

**PERBEDAAN *SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN TIPE
KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA
MAHASISWA ACEH BARAT DAYA YANG
BERKULIAH DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AINURRAHMI

NIM. 180901018



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

TAHUN 2022

**PERBEDAAN *SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN TIPE
KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA
MAHASISWA ACEH BARAT DAYA YANG
BERKULIAH DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

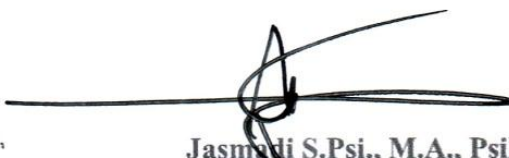
**Ainurrahmi
180901018**

Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Jasmadi S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**


**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A.
NIP. 199107142022032001**

**PERBEDAAN *SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN TIPE
KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA
MAHASISWA ACEH BARAT DAYA YANG
BERKULIAH DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Ainurrahmi
NIM.180901018**

**Pada Hari, Tanggal: Rabu, 21 Desember 2022 M.
27 Jumadil Awwal 1444 H.**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

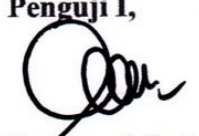
Ketua,


**Jasmadi, S.Psi., M.A, Psikolog
NIP. 197609122006041001**

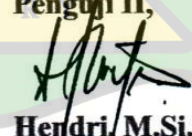
Sekretaris,


**Siti Hajer Sri Hidayati, S.Psi., M.A.
NIP. 199107142022032001**

Penguji I,


**Barmawi, S. Ag., M. Si.
NIP. 197001032014111002**

Penguji II,


**Hendri, M.Si.
NIDN. 1302088902**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ainurrahmi

NIM : 180901018

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dalam Skripsi ini. Selain itu juga tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam naskah ini secara tertulis sebagaimana yang dituliskan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan atas karya saya dari pihak lain dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 09 Desember 2022
Yang menyatakan,



Ainurrahmi
NIM. 180901018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan *Sense of Humor* Ditinjau Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Aceh Barat Daya Yang Berkuliah di Banda Aceh”. Shalawat beriringan salam marilah kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam jahilliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan
4. Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog sebagai Pembimbing I saya yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan maksimal sejak dimulai sampai dengan selesai.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. sebagai Pembimbing II saya yang juga telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan maksimal sejak dimulai sampai dengan selesai.
7. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si. sebagai Penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi dan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan maksimal.
8. Bapak Hendri, M.Si. sebagai Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan dukungan, motivasi dan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan maksimal.
9. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Penasehat Akademik yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswanya.
10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang sudah meluangkan waktunya untuk belajar bersama dan atas ilmu yang diberikan.
11. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Almarhumah Ibu kandung tercinta, Ibu Rahimar Iskandar walau raganya jauh terpisah dari saya tapi semangatnya menyertai hidup yang saya jalani dan beliau lah alasan saya masih hidup sampai saat ini.
13. Almarhumah Ibu tersayang, Ibu Rusdimar Iskandar yang telah kebersamai saya selama 19 tahun, dengan kedua tangannya beliau

membesarkan saya, dan beliau lah pembakar semangat saya untuk menyelesaikan tugas ini sampai detik akhir.

14. Cinta pertama dan ayah terhebat bagi saya, Bapak Ibrahim Alimy yang selalu mendo'akan, memotivasi dan mendukung saya selama ini, serta dari beliau banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan.
15. Kakak-kakak dan Abang-abang tersayang, Abang Abdul Aziz Al-jabbar, Kakak Nurur Rahmy, Abang Abdurrahman As-sayuti, Kakak Intan Permata Sari, Abang Heri Saputra, dan Kakak Rofni yang selalu menghibur, mendukung serta memberikan semangat di setiap waktu.
16. Para Keponakan terkasih, Zakiyatunnisa Al-Azizi, Safwatunnisa Al-Azizi, Fathiyatur Rahmah, Muhammad Faqih Ar-rahman yang selalu menjadi pelipur lara dari hiruk pikuk dunia tipu-tipu yang sangat membingungkan ini. Anak-anak hebat, semoga kalian menjadi anak yang sholih dan sholihah, jadilah manusia yang berguna bagi sesama, tumbuhlah dengan kebaikan dan kebahagiaan.
17. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, terutama teman-teman seunit 1 yang sudah menjadi teman sejak pertama kali mengenal dunia perkuliahan sampai sekarang. Terima kasih untuk semangat, dukungan dan banyak bantuan lainnya yang telah diberikan. Tetap semangat *Sob*, proses setiap masing-masing orang itu berbeda-beda, yang terpenting sekali kita selalu berusaha semaksimal mungkin dan berdo'a tanpa jeda. Semoga Allah mudahkan setiap jalan yang kita lalui. Ingatlah kalian adalah orang hebat.

18. Para Pejuang Skripsi, yang sudah saling mendukung satu sama lain, terutama kepada Mulya Dara, Rehan Yunita, Khairatun Ikhsan, Hanifa, Dilla Kurnia, Cut Syifani Urrahmah, Raudhatul Jannah, Geubrina Saputri, Annisa Hanum, Zahratul Fitri, Nurul Arifin, Dara vonna, Risda Asfarina dan kawan-kawan, Rauzalia dan kawan-kawan, serta yang lainnya.
19. Psikolog_kita yang telah menjadi wadah untuk mengembangkan diri, terima kasih kepada Bapak M. Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pimpinan, Alfi Yudha, Salisa Aslama, Nurul Hafizah, Naili Shidqi Alia, Puja Larasita, dan Renita Wijayanti.
20. Himpunan Pelajar Mahasiswa Aceh Barat Daya yang telah berkontribusi banyak dalam proses pengumpulan data sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini. Terima kasih atas kontribusi besarnya yang telah diberikan, semoga Allah memudahkan segala urusan orang-orang yang memudahkan urusan orang lain.
22. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas segala kebaikan Anda semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. semata. Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari

pembaca. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak,
terutama pihak-pihak yang terlibat seperti para mahasiswa perantau,
Aamiin.

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Penulis,

Ainurrahmi



DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Sense of Humor</i>	13
1. Definisi <i>Sense of Humor</i>	13
2. Aspek <i>Sense of Humor</i>	14
3. Faktor <i>Sense of Humor</i>	18
4. <i>Sense of Humor</i> dari Pandangan Psikologi	20
B. Tipe Kepribadian	21
1. Definisi Tipe Kepribadian	21
2. Dimensi Tipe Kepribadian	24
C. Perbedaan <i>Sense of humor</i> ditinjau berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert	28
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Subjek Penelitian	46
B. Pelaksanaan Uji Coba dan Penelitian	48
C. Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Item Skala	36
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> MSHS.....	37
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Tipe Kepribadian.....	39
Tabel 3.4 Rumus Pengkategorian Tipe Kepribadian	40
Tabel 3.5 Klasifikasi Reliabelitas <i>Alpha Cronbach's</i>	43
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Suku	47
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Bahasa Daerah.....	47
Tabel 4.4 Koefisien CVR MSHS	49
Tabel 4.5 Koefisien CVR Tipe Kepribadian.....	49
Tabel 4.6 Koefisien Daya Beda Aitem MSHS.....	51
Tabel 4.7 Koefisien Daya Beda Aitem Tipe Kepribadian	51
Tabel 4.8 <i>Blueprint</i> Akhir MSHS	52
Tabel 4.9 <i>Blueprint</i> Akhir Tipe Kepribadian	53
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian MSHS	55
Tabel 4.11 Kategori <i>Sense of Humor</i> Keseluruhan.....	56
Tabel 4.12 Kategori Tipe Kepribadian Keseluruhan	56
Tabel 4.13 Kategori Tipe Kepribadian.....	57
Tabel 4.14 Pengkategorian <i>Sense of Humor</i> Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert.....	58
Tabel 4.15 Pengkategorian <i>Sense of Humor</i> Berdasarkan Tipe Kepribadian Ekstrovert	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Varians	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis <i>Sense of Humor</i> dengan Tipe Kepribadian.....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis <i>Sense of Humor</i> dengan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis <i>Sense of Humor</i> dengan Suku.....	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis <i>Sense of Humor</i> dengan Bahasa daerah.....	62

A R - R A N I R Y

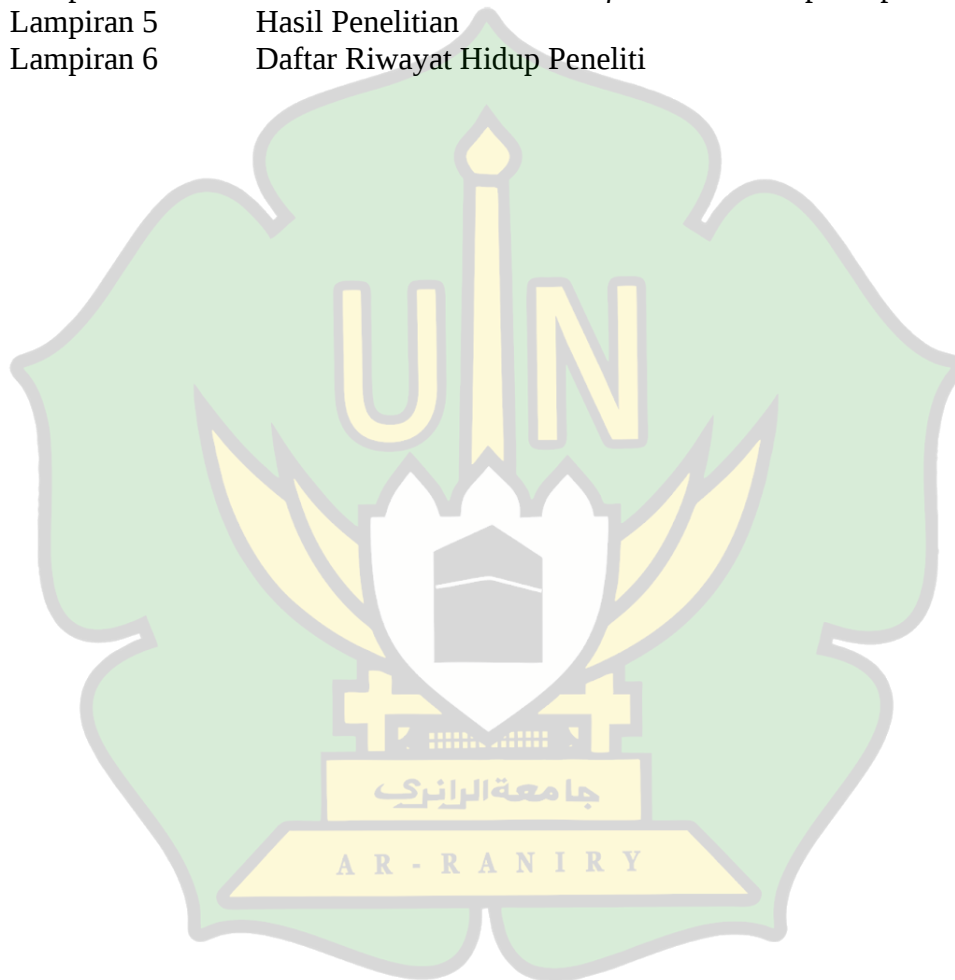
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Rumus CVR	41
Gambar 3.2 Rumus Korelasi Pearson	42
Gambar 3.3 Rumus <i>Alpha</i>	43
Gambar 3.4 Rumus <i>t-test</i>	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry mengenai Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi dan Surat Bukti Penelitian dari HIPELMA ABDYA
Lampiran 3	Skala Penelitian <i>Sense of Humor</i> dan Skala Penelitian Tipe Kepribadian
Lampiran 4	Tabulasi Penelitian <i>Sense of Humor</i> dan Tipe Kepribadian
Lampiran 5	Hasil Penelitian
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



**PERBEDAAN *SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN TIPE
KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA
MAHASISWA ACEH BARAT DAYA YANG
BERKULIAH DI BANDA ACEH**

ABSTRAK

Humor menjadi salah satu sarana atau media komunikasi bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Selain itu, humor juga dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah atau kondisi sulit yang *stressfull* yang dialami mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi humor adalah kepribadian. Karakteristik kepribadian yang cenderung lebih menikmati ingkongruensi atau kemampuan membuat lucu dan membuat mereka tertawa dianggap sebagai orang yang humoris. Penggunaan humor yang tidak sesuai dapat berdampak negatif bagi individu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian berjumlah 84 orang mahasiswa dari 108 populasi yang diketahui. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologi berupa Skala Likert yang terdiri dari dua skala yaitu, *Multidimentional Sense of Humor Scale* (MSHS) dari Thorson & Powell (1993) 36 butir aitem ($\alpha=0,928$) dan skala Tipe Kepribadian 54 butir aitem ($\alpha = 0,592$). Analisis data yang digunakan adalah *independent t-test*. Hasil penelitian ini memperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa adanya perbedaan *sense of humor* yang signifikan pada tipe kepribadian introvert dan ekstrovert sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini memperoleh tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian ekstrovert lebih tinggi (2,2927) daripada tipe kepribadian introvert (1,7935).

Kata kunci: *Sense of Humor*, Tipe Kepribadian, Mahasiswa Perantau.

**DIFFERENCES IN SENSE OF HUMOR IN TERM OF INTROVERT AND
EXTROVERT PERSONALITY TYPES IN SOUTHWEST ACEH
STUDENTS STUDYING IN BANDA ACEH**

ABSTRACT

Humor is a means of communication for students to adapt to their environment. In addition, humor can also be used to overcome various problems or stressful difficult conditions experienced by students. One of the factors that influence humor is personality. Personality traits that tend to like being inappropriate or the ability to be funny and make them laugh are considered funny. Improper use of humor can have a negative impact on individuals. This study aims to determine differences in sense of humor in terms of introvert and extrovert personality types in Southwest Aceh students studying in Banda Aceh. Sampling using purposive sampling technique. The subjects in this study were 84 students from 108 known populations. This study uses a psychological scale method in the form of a Likert Scale which consists of two scales are the Multidimensional Sense of Humor Scale (MSHS) from Thorson & Powell (1993) 36 item items ($\alpha=0.928$) and the Personality Type scale 54 items ($\alpha=0.592$). Data analysis used is independent t-test. The results of this study obtained a value of $p=0.000$ ($p<0.05$) which means that there is a significant difference in the sense of humor between introverted and extroverted personality types so that the hypothesis is accepted. This study obtained a higher level of sense of humor in the extrovert personality type (2.2927) than the introvert personality type (1.7935).

Keywords: Sense of Humor, The Type of Personality, Southwest Student.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humor adalah sebuah karakteristik kepribadian yang cenderung lebih menikmati ingkongruensi atau kemampuan membuat lucu dan membuat mereka tertawa dianggap sebagai orang yang humoris. Sejalan dengan pendapat tersebut McGee menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *sense of humor* yang bagus dianggap lebih atraktif dan cocok untuk dijadikan rekan dalam jangka waktu yang panjang, dibandingkan individu yang memiliki *sense of humor* rata-rata atau tidak memiliki *sense of humor* sama sekali (McGee & Shevlin, 2009).

Martin menunjukkan empat gaya humor yakni *affiliative humor*, *self enhancing humor*, *aggressive humor*, dan *self defeating humor*. Dua diantaranya bersifat positif yaitu, *affiliative humor* dan *self enhancing humor* serta dua sisanya bersifat negatif yaitu, *aggressive humor* dan *self defeating humor* (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003). *Affiliative humor* adalah humor yang cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan orang lain, *self enhancing humor* adalah humor yang cenderung mempertahankan pandangan lucu terhadap kehidupan yang bertujuan sebagai *coping mechanism*. *Aggressive humor* adalah humor yang cenderung mengejek, mencemooh orang lain yang bertujuan mengkritik orang lain, *self defeating humor* adalah humor yang cenderung meremehkan atau menjatuhkan diri sendiri yang bertujuan untuk menghibur orang lain dengan menceritakan hal-hal lucu tentang dirinya. Kepribadian yang neurotik tidak memiliki hubungan dengan *affiliative*

humor dan *self-enhancing humor*, sedangkan kepribadian yang terbuka dengan pengalaman memiliki hubungan yang positif dengan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor* (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003).

Humor yang biasanya dikenal dengan suatu hal yang menyenangkan, lucu dan membahagiakan ternyata terdapat beberapa humor yang bersifat negatif. Alih-alih menjadikan humor sebagai trik untuk kegiatan yang bersifat positif, malah dapat menimbulkan kesalahpahaman yang tidak berujung penyelesaian. Karena humor tidak selalu bersifat positif melainkan ada humor negatif yang akan berdampak negatif pula pada suatu hubungan seorang individu (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003). Dengan begitu individu harus terlebih dulu mengamati sekitarnya.

Sesuai dengan penelitian Erik Wijaya yang berjudul Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) pada Remaja yang menyatakan hasil bahwasanya adanya hubungan yang signifikan antara humor dan kepribadian (Wijaya E. , 2020).

Menurut observasi yang dilakukan, peneliti menemukan adanya beberapa hal yang menjadi *boomerang* terhadap kegiatan humor pada mahasiswa. Tak jarang terjadi masalah atau kerenggangan yang bermula dari bercanda, seperti kesalahpahaman yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian kesamaan kepekaan selera humor yang dimiliki masing-masing pribadi mahasiswa.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui fenomena yang terjadi melalui metode wawancara pada empat orang mahasiswa perantau di Banda Aceh.

Berikut kutipan wawancara dengan D:

“..Biasanya saya bercanda gak ada intro langsung aja, lagi ngobrol nyeletuk aja, entah kenapa lawak aja bagi kawan-kawan, jadi mereka ketawa aja gitu. Dengan kita yang anak dari kampung gitu ya kan, bercanda ini saya jadikan sebagai sarana buat bisa klop dengan orang lain, ya secara kita berasal dari lingkungan yang berbeda mau itu budaya, bahasa, pribadi yang dah dibawa dari sana (kampung). Saya receh, jadi gampang bagi saya ketawa, jadi lucu gak lucu, saya pasti ketawa kalau ada kawan yang ngelucu. Pernah terjadi kesalahpahaman dalam bercanda, jadi lagi ketawa-ketawa bareng ni, ee ada kawan satu ni tersinggung gitu, padahal tadi saling lempar jokes, malahan dia yang heboh pas bercandain tentang orang lain. Siap kejadian itu gak pernah lagi duduk bareng, intinya gak akrab lah, kalau jumpa pun sekedar hai aja. Padahal ya, sejak awal berkawan ma dia ni banyak kesamaan dengan saya, sama-sama suka hal-hal baru, energetik gak bisa diam, dan berani dengan hal-hal baru juga. Tapi ya begitulah..”

(D, Perempuan, Mahasiswa berusia 21 tahun, 25 Mei 2022).

Berikut kutipan wawancara dengan E:

“..jujur saya kurang bisa cari topik, apalagi memulai bercanda. Paling lebih ke yang suka liat kawan-kawan bercandaan lucu-lucuan. Man, mereka (teman-teman sering bilang saya itu lucu karena reaksi saya yang polos, itu yang buat mereka terhibur. Saya sekarang sering dibawa sama lawakan kawan-kawan sih, itu bentuk adaptasi menurut saya, dan sangat membantu saya sebagai mahasiswa yang juga seorang perantau jauh dari orang tua untuk ngilangin stres, penghibur lah. Nah, saya memang pendiam di antara kawan-kawan, tapi kalau ada yang lagi ngelawak atau gimana gitu saya recehnya minta ampun. Kadang ngeliat tingkah yang gak lucu aja ketawa, apalagi kalau mereka memang ngelucu pasti ngakak abis. Dalam bercanda ini, Alhamdulillah sejauh ini belum pernah berantem, walaupun pertemanan saya bisa dibilang sangat beragam ya, haha.. asal beda-beda, bahasa ibu yang beda-beda, yang pasti kebiasaannya juga beda-beda, kepribadian apa lagi.”

(E, Perempuan, Mahasiswa berusia 21 tahun, 25 Mei 2022).

Berikut kutipan wawancara dengan N:

“..kalau yang udah dekat gitu biasanya bahan bercandanya lebih ke kemistri kayak hal-hal yang lucu, kekonyolan-kekonyolan kami, kadang cuman lirikan doang dah lucu, jadi yang paham ya kami aja. Tapi kalau teman yang baru kenalan atau apa, biar gak senyap kali, bahan candaannya lebih ke apa yang sedang kami bicarakan. Sebagai perantau dan mahasiswa akhir ini, haha.. candaan bisa buat saya akrab dengan sekitar, stres pun hilang, jadi hidup gak datar aja gitu. Kalau ada kawan yang lagi melucu, kalau itu lucu saya ketawa, tapi kalau enggak jadi krik-krik kan dan kekrik-krikan itu yang bikin ketawa, intinya ketawa. Kalau bercandaannya gak pernah terjadi kesalahpahaman, tapi lebih ke selera masing-masing aja. Mungkin menurut dia lucu ya, tapi bagi saya nya enggak

karena mungkin terlalu vulgar atau menghina orang lain. Karena saya kurang suka jika jokesnya objeknya itu orang, kejelekan orang lain atau hal-hal yang gak perlu lah dibicarakan. Mending ngomongin atau candain diri kita aja lah.”

(N, Perempuan, Mahasiswa berusia 21 tahun, 26 Mei 2022).

Dari pada hasil wawancara, dapat diketahui adanya beberapa perbedaan sikap dalam menghadapi humor daripada perbedaan kepribadian yang dimiliki. Studi pendahuluan yang dilakukan juga memperkuat observasi sebelumnya bahwa adanya kerenggangan yang diakibatkan dari kegiatan humor yang tidak lepas dari keterlibatan masing-masing kepribadian dalam kepekaan terhadap selera humor.

Kepribadian menjadi salah satu faktor yang menyebabkan munculnya perbedaan dalam mempersepsi humor bagi setiap individu (Mendatu, 2008). *Sense of humor* setiap orang berbeda-beda, yang mana perkara ini kemudian dapat mempengaruhi hubungan dan kegiatan interaksi antar sesama. Individu mengungkapkan humor dalam kesehariannya dengan cara mencerminkan kepribadian mereka yang beragam (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003).

Menurut KBBI, mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi. Pada umumnya mahasiswa berada pada rentang usia 18-24 tahun atau dapat digolongkan dalam tahap perkembangan masa peralihan antara remaja akhir kepada dewasa muda. Pada masa peralihan membuat seseorang harus beradaptasi secara intrapersonal dan juga interpersonal. Pada masa perkembangan remaja, individu selalu ingin dekat dengan teman sebayanya (Papalia & Feldman, 2015). Pada tahap perkembangan berikutnya individu cenderung memiliki kebutuhan untuk memperluas dan mengembangkan hubungan antara pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan lingkungannya. Pada masa ini setiap individu berusaha

untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan jati diri (Monks, Knoers, & Haditono, 2006).

Menurut lansiran Badan Pusat Statistik (BPS), sampai akhir 2021 ada sekitar 3,2 juta mahasiswa di Indonesia, dan jumlah mahasiswa di Aceh tercatat berjumlah 146.126 orang. Masih dilaporkan oleh BPS terdapat 3,957 perguruan tinggi di Indonesia pada 2021. Dari jumlah itu, sebanyak 3,115 perguruan tinggi berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan 842 kampus di bawah Kementerian Agama (Kemenag), serta Aceh sendiri memiliki 5 Universitas Negeri, 7 Politeknik Negeri, 4 institut Negeri dan 1 Sekolah Tinggi Negeri.

Sebagai sekumpulan orang yang memiliki tugas dan kewajiban yang sama untuk menyelesaikan studi di tingkat perguruan tinggi, setiap mahasiswa hampir dapat dipastikan memiliki beban kewajiban yang setara. Berbagai upaya dilakukan mahasiswa untuk menyelesaikan tuntutan tersebut. Pada mahasiswa baru, tantangan terbesarnya dalam memasuki dunia perkuliahan adalah penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar, baik itu dengan lingkungan pergaulan maupun sistem akademik. Calhoun mendefinisikan penyesuaian diri sebagai interaksi terus menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi dan emosional (Wijaya O. , 2015).

Penyesuaian diri bukanlah hal yang mudah, mahasiswa yang baru dituntut untuk mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosialnya yang baru dengan latar belakang budaya yang beragam. Seringkali individu dituntut untuk mampu berinteraksi dengan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda, jenis

kelamin yang berbeda, kepribadian yang berbeda, bahkan berasal dari budaya dan bahasa yang berbeda pula. Ini dialami dua kali lipat oleh mahasiswa yang merupakan perantau. Adanya perbedaan budaya dan bahasa yang sangat signifikan, sulitnya melakukan penyesuaian diri dapat berdampak pada masalah fisik maupun psikologis seperti stres dan depresi (Shohbah, Rahmawati, & Sandri, 2021).

Jumlah mahasiswa perantau di Aceh cukup banyak, hal ini bisa diperkirakan dengan adanya perbedaan suasana keramaian pada daerah Darussalam yang merupakan kotanya para pelajar di Banda Aceh yang mendadak sepi ketika musim lebaran tiba. Para perantau ini datang dari berbagai daerah, termasuk di dalamnya perantau dari Aceh Barat Daya. Sebagian mahasiswa perantau ini bergabung pada komunitas atau paguyuban yang disebut dengan Himpunan Pelajar Mahasiswa Aceh Barat Daya atau sering disingkat dengan HIPELMA ABDYA. Tercatat sebanyak 108 orang mahasiswa perantau dari Aceh Barat Daya yang menjadi anggota aktif pada Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Aceh Barat Daya periode 2022-2024 (Hipelmabdy).

Dengan segala situasi tertekan yang dialami mahasiswa, terkadang diperlukan semacam pemecah kebuntuan atau kebuntuan (*ice-breaker*) untuk mengatasi hal semacam itu. Tingkat *sense of humor* seseorang menjadi faktor yang cukup penting ketika seorang individu atau sekelompok individu sedang menghadapi masa sulitnya. Menggunakan sedikit humor dalam pendekatan terhadap suatu masalah akan mengurangi efek samping yang tidak diinginkan, dibandingkan menghadapi masalah dengan emosi (Shohbah, Rahmawati, & Sandri, 2021).

Berdasarkan uraian dan kutipan wawancara di atas dapat digambarkan bagaimana pentingnya *sense of humor* dan patut untuk diteliti lebih lanjut, serta menimbang masih jarang sekali penelitian tentang *sense of humor* pada kalangan peneliti sendiri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan ilmiah dalam tataran khasanah keilmuan psikologi klinis dan sosial serta mampu membantu untuk pengembangan teori selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadikan sumber pengetahuan untuk dapat diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga sekiranya mampu memberikan masukan bagi pembaca agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, terlebih lagi mengenai kepekaan selera humor terhadap sesama dan penyesuaian diri dalam menggunakan humor yang sehat serta menghindarkan diri dalam penggunaan humor yang bersifat negatif atau bahkan maladaptif guna menjaga hubungan baik dengan orang lain. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan bagi orang tua dan orang sekitar dalam upaya meminimalisir tingkat stres atau depresi yang dialami setiap orang dalam dunia pergaulan.

E. Keaslian Penelitian

Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah serta menunjukkan keaslian penelitian ini, maka dirasa perlu mengkaji berbagai pustaka yang berkaitan dengan penelitian dalam skripsi ini. Berdasarkan penelusuran literatur yang telah penulis dapatkan mengenai perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert, ada beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian penulis, seperti halnya tentang humor, *sense of humor* dan hal-hal yang berkaitan dengan interaksi humor dan tipe kepribadian. Namun, penulis tidak menemukan karya tulis ilmiah yang membahas tentang perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert baik dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal ataupun artikel-artikel ilmiah lainnya.

Adapun beberapa karya tulis ilmiah yang masih relevan tersebut yakni dalam bentuk Jurnal karya Deddi Zulfadri dan Raudatussalamah (2019) yang

berjudul “Tipe Kepribadian *Big Five*, *Sense of Humor* dan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswa UIN Suska Riau”. Jurnal ini menjelaskan tentang *subjective well-being* sebagai evaluasi permasalahan yang telah terjadi dan dihadapi oleh mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* ada banyak, diantaranya ialah tipe kepribadian *big five* dan *sense of humor*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 393 orang. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan adanya sumbangan efektif tipe kepribadian *big five* dan *sense of humor* terhadap *subjective well-being* sebesar 10,6%. Penelitian tersebut menunjukkan perbedaan pada variabel terikat, tempat penelitian, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah responden dan lokasi penelitian (Zulfadri & Raudhatussalamah, 2019).

Selanjutnya, Jurnal karya Novia Riska dan Ami Widyastuti (2019) yang berjudul “Hubungan antara *Sense of Humor* dan *Intimate Friendship*”. Jurnal ini menjelaskan tentang pertemanan mahasiswa UIN Suska Riau yang merupakan salah satu bentuk interaksi. Salah satu faktor yang menentukan kualitas hubungan pertemanan adalah adanya kedekatan atau *intimacy*. *Sense of humor* merupakan salah satu faktor yang mendukung terbentuknya kedekatan. Sampel penelitian ini berjumlah 394 mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *sense of humor* dan *intimate friendship* memiliki korelasi yang signifikan secara positif. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang hendak diteliti yaitu terletak pada variabel terikat, tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, teknik sampling, jumlah responden dan lokasi penelitian (Riska & Widyastuti, 2019).

Kemudian, Jurnal karya Retna Febri Arifiati dan Endang Sri Wahyuni (2019) yang berjudul “Peningkatan *Sense of Humor* untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia”. Jurnal ini menjelaskan tentang lansia yang sangat mudah cemas atau mengalami kecenderungan perasaan kekhawatiran yang tidak jelas dan tidak berdaya terhadap suatu kondisi. Hal ini dapat membuat kondisi kesehatan lansia memburuk, kerusakan fungsi kognitif dan terganggunya emosi serta peran sosial. Jika kecemasan terus menerus terjadi dapat mengakibatkan kelelahan pada lansia, bahkan dapat terjadinya kematian. *Sense of humor* adalah salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan ini selain perawatan dan penjagaan. Penelitian ini dilakukan pada lansia di Posyandu Bolon Colomadu Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan rasa humor untuk mengurangi kecemasan. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *sense of humor* memiliki peran untuk menurunkan tingkat kecemasan Lansia. Berdasarkan penelitian yang disebutkan di atas terdapat variabel terikat, tempat penelitian, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah responden dan lokasi penelitian yang berbeda (Arifiati & Wahyuni, 2019).

Selain itu, Jurnal karya Cory Hepati Manisa dan Devi Rusli (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Selera Humor dengan Intimasi pada Dewasa yang Sudah Menikah”. Jurnal ini menjelaskan tentang kondisi pernikahan yang harus dihadapi oleh pasangan dewasa dan intimasi yang harus dipertahankan. Dalam pernikahan tidak jarang antar pasangan mengalami masalah. Aspek penting dalam menjalani kehidupan berumah tangga ialah menjalin komunikasi. Komunikasi akan sangat membosankan jika tidak diselipkan lelucon yang lucu. Hasil penelitian tersebut

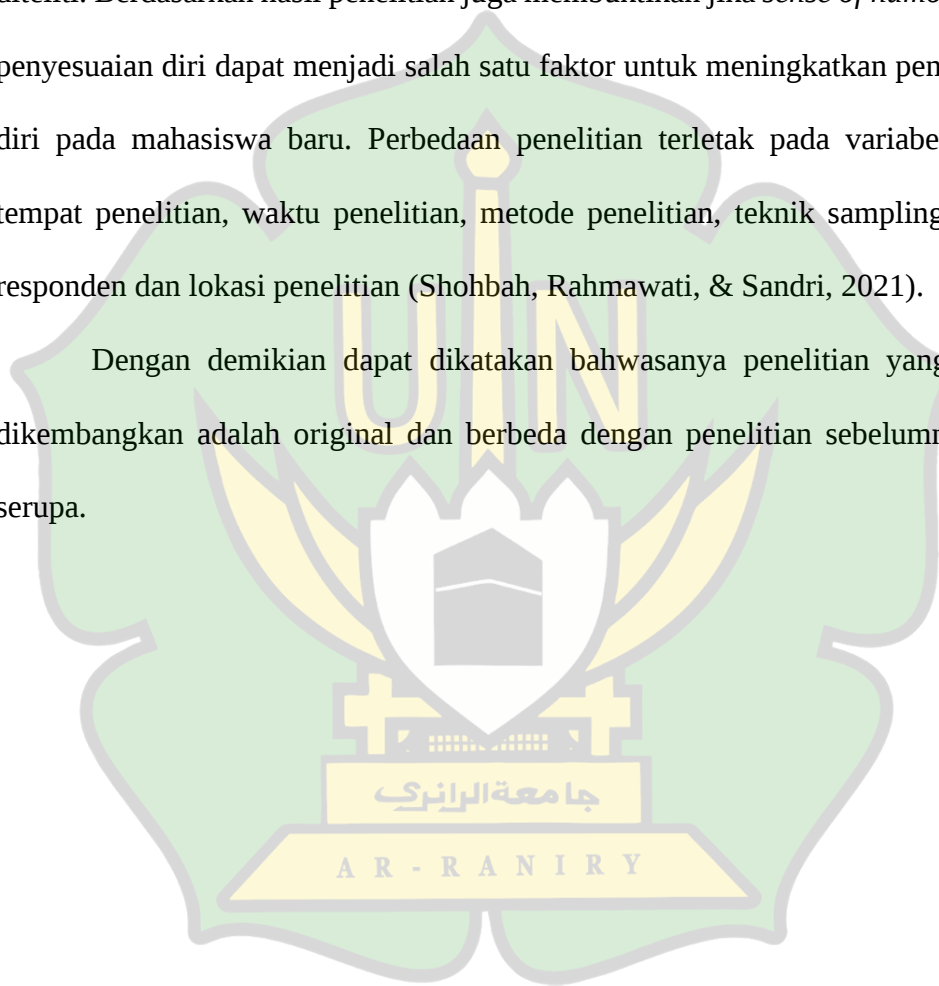
menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara selera humor dengan intimasi pada dewasa yang sudah menikah. Kontribusi selera humor terhadap intimasi sebesar 14,6%. Laki-laki memiliki intimasi dan selera humor yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Perbedaannya dengan penelitian yang hendak diteliti terletak pada perbedaan variabel terikat, tempat penelitian, waktu penelitian, teknik sampling, jumlah responden dan lokasi penelitian (Manisa & Rusli, 2020).

Kemudian, Jurnal karya Fira Ayu Yustia, Hairani Lubis, dan Elda Trialisa Putri (2021) yang berjudul “*Sense of Humor* dengan *Subjective Well-Being* pada Remaja dengan Orangtua yang Bercerai”. Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana perceraian orang tua yang sangat berdampak bagi *subjective well-being* pada remaja yang menjadi korban perceraian tersebut. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji secara empirik ada atau tidaknya hubungan dari kedua variabel. Sampel yang digunakan berjumlah 150 orang remaja korban perceraian orangtua di Samarinda. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa tidak adanya korelasi antara *sense of humor* dengan *subjective well-being* pada remaja dengan orangtua yang bercerai. Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat, tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, teknik sampling, jumlah responden dan lokasi penelitian (Yustia, Lubis, & Putri, 2021).

Serta, Jurnal karya Muhammad Nurur Shobah, Agustin Rahmawati, dan Ratna Sandri (2021) yang berjudul “Hubungan *Sense of Humor* dengan penyesuaian diri pada Mahasiswa Baru dari Luar Jawa”. Jurnal ini menjelaskan tentang kajian hubungan *sense of humor* dengan penyesuaian diri. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui hubungan *sense of humor* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru dari luar pulau Jawa di Universitas Merdeka Malang. Sampel yang digunakan berjumlah 99 orang. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya korelasi yang signifikan secara positif dari kedua variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian juga membuktikan jika *sense of humor* dengan penyesuaian diri dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat, tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, teknik sampling, jumlah responden dan lokasi penelitian (Shohbah, Rahmawati, & Sandri, 2021).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya penelitian yang sedang dikembangkan adalah original dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang serupa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Sense of humor*

1. Definisi *Sense of Humor*

Sense of humor ialah cara memandang dan berinteraksi dengan dunia melalui filter berupa hiburan, tawa dan keceriaan (Thorson & Powell, 1993). *Sense of humor* merupakan suatu cara melihat bagaimana seseorang menanggulangi stres dalam menghadapi kehidupan (Thorson J. , Powell, Schuller, & Hampes, 1997). Sejalan dengan ini, Martin (Lopez & Snyder, 2003) berasumsi bahwa individu yang memiliki *sense of humor* dinilai sebagai individu yang mampu menghibur diri sendiri, sehingga dapat mempertahankan persepsi mengenai hal tersebut terhadap individu lainnya.

Selanjutnya, Suyasa mendefinisikan *sense of humor* sebagai kecenderungan individu untuk bersikap positif pada lingkungan atau individu lain dengan menampilkan perilaku tersenyum atau tertawa (Suyasa, 2010). Hal ini didukung dengan pendapat Sarwono (Rumondor, 2007) bahwasanya humor sebagai segala sesuatu baik itu sebuah keadaan, perbuatan, maupun perkataan yang dapat menimbulkan kesan lucu sehingga memancing reaksi tawa. Agar kesan lucu ini timbul dan interaksi timbal balik muncul, maka sangat diperlukan adanya kepekaan terhadap humor (*sense of humor*) pada pihak-pihak yang terlibat.

Wijana juga mengungkapkan bahwa rasa humor begitu membantu dalam mengubah situasi yang mungkin sensitif menjadi menyenangkan. Dengan kata lain penciptaan humor diharapkan dapat membawa pembaca atau pendengarnya dari

keadaan tidak menyenangkan (telis) ke keadaan menyenangkan (paratelis) (Wijana, 2003). Kemudian, Chaplin mengartikan humor dalam dua makna, yakni: pertama, sikap yang menyenangkan, ramah-tamah, baik hati, dan sopan santun; kedua, seberang sekresi atau pengeluaran zat kelenjar atau sekresi organisasi (Chaplin, 2005).

Kelly menyatakan bahwa seorang yang memiliki *sense of humor* mampu mengubah sudut pandangnya sehingga dapat merasakan adanya jarak antara dirinya dengan situasi ancaman yang menyerangnya dan akan melihat permasalahannya dari sudut pandang yang berbeda, dan otomatis akan menurunkan perasaan yang melumpuhkan (rasa cemas dan tidak berdaya) (Kelly, 2002). Hal ini membuat *sense of humor* memiliki nilai terapeutik. Terapi humor merupakan metode terapi dengan menggunakan humor tawa untuk membantu individu menyelesaikan masalah, baik dalam bentuk gangguan fisik maupun gangguan psikologis (Anisa, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui beberapa gambaran tentang *sense of humor* dari beberapa ahli. Penelitian ini menggunakan teori *sense of humor* ialah cara memandang dan berinteraksi dengan dunia melalui filter berupa hiburan, tawa dan keceriaan (Thorson & Powell, 1993). *Sense of humor* merupakan suatu cara melihat bagaimana seseorang menanggulangi stres dalam menghadapi kehidupan (Thorson J. , Powell, Schuller, & Hampes, 1997).

2. Aspek *Sense of Humor*

Menurut Eysenck (Martin & Lefcourt, 1983) ada tiga aspek dalam terjadinya *sense of humor*, yakni:

a. *The Conformist Sense*

Bahwa tingkat kesetaraan satu individu dengan individu lain dalam mengapresiasi humor yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam merespons atau memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap humor.

b. *The Quantitative Sense*

Bahwa semakin sering individu tersenyum bahkan tertawa, serta seberapa mudahnya individu merasa gembira. Ini menunjukkan hal di mana kemampuan dalam menggunakan humornya sebagai mekanisme penyelesaian masalah dikarenakan efek dari senyum bahkan tertawa dapat mengurangi ketegangan, ataupun kekakuan individu tersebut dalam menghadapi suatu hal.

c. *The Productive Sense*

Bahwa seberapa banyakkah individu tersebut menceritakan cerita yang lucu dan membuat orang lain menjadi bahagia menunjukkan individu tersebut memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu humor.

Selanjutnya, menurut Martin (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003) *sense of humor* merupakan multidimensional yang terdiri dari enam elemen, yaitu:

a. *Humor production* (penciptaan humor)

Kemampuan kreatif untuk menjadi humoris, membuat lelucon, mengidentifikasi hal yang lucu dalam situasi tertentu serta mengkreasikan dan menghubungkan situasi dengan cara yang bisa membuat orang lain senang.

b. *Humor appreciation* (penghargaan terhadap humor)

Apresiasi atau merespon orang-orang humoris dengan situasi yang penuh humor. Respon yang diberikan dapat berupa tawa atau tersenyum jika ada orang yang melucu.

c. *Sense of playfulness*

Kemampuan yang berada dalam kondisi yang selalu baik, senang, dan *in good mood*.

d. *Personal recognition of humor*

Penggunaan humor dalam memandang diri sendiri sebagai orang yang humoris.

e. Penggunaan humor sebagai mekanisme beradaptasi

Kemampuan ‘menertawakan situasi’ atau mengatasi situasi yang sulit dengan menggunakan humor.

f. Kemampuan menggunakan humor dalam hubungan sosial

Kemampuan yang bisa meredakan situasi sosial yang tegang atau kaku, meningkatkan solidaritas dalam kelompok.

Kemudian, menurut Svebak (Martin & Lefcourt, 1983) membedakan tiga dimensi *sense of humor*, yakni:

a. *Meta-message*

Bahwa kepekaan untuk mengenali atau mengidentifikasi situasi humor. Dimensi ini dengan komponen kognitif, yaitu cara pandang yang tidak serius atau memiliki kemampuan untuk mengubah perspektif dengan cara yang kreatif.

b. Liking or enjoyment of humor

Bahwa kesukaan terhadap humor. Dimensi ini mencakup sikap yang menyenangkan dan tidak adanya pembelaan diri terhadap humor.

c. Emotional expressiveness

Bahwa kecenderungan untuk tertawa dalam pelbagai macam situasi. Berkaitan dengan emosi positif dari kegembiraan dan ekspresi melalui tertawa.

Menurut Thorson & Powel (Thorson & Powell, 1993) ada empat aspek penting dalam *sense of humor*, yaitu:

a. Humor production

Kemampuan untuk menemukan humor pada setiap peristiwa berhubungan dengan perasaan diterima oleh lingkungan. Kemampuan kreatif ini menjadikan seseorang humoris, dimana ia melakukan kegiatan seperti membuat sebuah lelucon, dan mengidentifikasi sesuatu hal yang lucu pada suatu situasi dan mengkreasiakannya dengan cara yang mampu membuat orang lain senang.

b. Coping with humor

Penggunaan humor sebagai mekanisme coping dalam menghadapi suatu masalah atau mengatasi situasi yang sulit. Bagaimana individu menggunakan humor untuk mengatasi emosional dan situasi yang mengandung *stressfull* pada individu.

c. Humor appreciation

Kemampuan untuk mengapresiasi humor atau segala hal yang berkenaan dengan hal-hal yang lucu yang dihubungkan dengan *internal locus of*

control seseorang, sebuah indikasi dari seberapa banyak individu mempersepsikan setiap peristiwa lucu sebagai bagian dari perilaku orang lain.

d. *Attitude toward humor*

Seberapa jauh sikap seorang individu terhadap humor kepada orang-orang yang humoris serta kecenderungan untuk tersenyum dan tertawa pada setiap situasi yang lucu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini akan menggunakan aspek-aspek *sense of humor* dari (Thorson & Powell, 1993), yakni: *humor production, coping with humor, humor appreciation*, dan *attitude toward humor*.

3. Faktor *Sense of Humor*

Mendatu (Mendatu, 2008), menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *sense of humor*, di antaranya:

a. Kepribadian

Seseorang mempengaruhi reaksi otak terhadap humor, di mana humor akan lebih menyenangkan bagi individu.

b. Kebudayaan

Kebudayaan akan mempengaruhi cara seseorang memproses sebuah humor. Oleh karena itu, jenis humor dapat berbeda bagi tiap kebudayaan.

c. Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi proses sebuah humor, pada perempuan membutuhkan waktu sedikit lebih lama daripada pria untuk memproduksi atau menangkap sebuah humor namun tidak mempengaruhi dalam menikmati humor.

Masih bersangkutan dengan ini, adanya gaya humor yang dipakai juga sangat berpengaruh dengan kepekaan humor (*sense of humor*). Martin (Setiawan, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya humor (*humor style*) ialah sebagai berikut:

a. Kepribadian

Individu mengungkapkan humor dalam kesehariannya dengan cara mencerminkan kepribadian mereka yang beragam. Kepribadian yang neurotik tidak memiliki hubungan dengan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor*, sedangkan kepribadian yang terbuka dengan pengalaman memiliki hubungan yang positif dengan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor* (Setiawan, 2016).

b. Kebudayaan

Kebudayaan juga berpengaruh terhadap gaya humor seseorang, misalkan individu yang terlahir dan tumbuh dengan lingkungan budaya yang individualis, *humor style* yang dimiliki cenderung bersifat *aggressive humor* (Setiawan, 2016). Sedangkan pada budaya kolektif, *humor style* yang dimiliki cenderung bersifat *affiliative humor*.

c. Jenis Kelamin

Pria dan wanita berbeda dalam menggunakan dan merespon humor (Fitriani, 2012). Umumnya, pria menganggap dirinya lebih lucu daripada wanita. Mereka memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk bercanda, menggoda, sedangkan perempuan suka bertindak dengan cara menghargai dan lebih suka menjadi pendengar lelucon (Wong, 2010). Dengan ini pria cenderung lebih tinggi dalam membuat lelucon daripada wanita yang lebih cenderung menjadi pendengarnya.

4. *Sense of Humor* dari Pandangan Psikologi

Banyak temuan penelitian tentang humor yang membuktikan manfaat humor sebagai bagian dari kualitas diri individu yang memiliki dampak positif bagi kesehatan fisik dan mental. Berikut beberapa manfaat *sense of humor*:

a. Membantu proses belajar mengajar

Sense of humor bisa menciptakan suasana belajar yang merelaksasikan peserta didik sehingga memicu keluarnya hormon endorphin. Hormon kebahagiaan tersebut akan menciptakan suasana hati peserta didik menjadi senang sehingga bersemangat untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan mengaktifkan otak neo-cortex yang akan memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran (Warsah, Karolina, & Hardiyanti, 2020)

b. Menjaga kepuasan pernikahan

Stone dan Shackelford (Fauzan, Putra, & Syaf, 2022) mengungkapkan *sense of humor* dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pasangan suami istri. Selera humor yang sama dari pasangan membuat pasangan suami istri merasa memiliki teman berbicara yang menyenangkan, teman untuk berbagi kehidupan, dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari, saling menguatkan bahwa mereka dapat mempertahankan dan memungkinkan pasangan suami istri memperoleh kepuasan dalam pernikahan.

c. Membantu perkembangan anak

Mengutip dari penelitian Nunung Suryana Jamin (Jamin, 2020), ada beberapa manfaat *sense of humor* dalam membantu perkembangan anak, yaitu sebagai berikut:

1) Membantu perkembangan kecerdasan emosional dan intelektual. Louis Franzini dalam bukunya *Kids Who Laugh, How to Develop Your Child's Sense of Humor* menyatakan bahwa humor pada anak-anak berhubungan langsung dengan, kreativitas, kemampuan sosial, empati, rasa percaya diri, penghargaan atas diri sendiri dan kemampuan memecahkan masalah yang lebih sulit.

2) Humor dapat mengeratkan ikatan batin antara anak dengan orang tuanya, serta meningkatkan hubungan antar sesama.

3) Humor dapat meningkatkan kekebalan tubuh anak, sehingga dapat menjaga kestabilan kesehatan mental dan fisiknya, serta membantu mencegah masuknya berbagai penyakit.

4) Humor dapat meningkatkan fungsi perkembangan anak. Dengan humor anak akan lebih mampu mengekspresikan kemampuan berpikir dan kreativitasnya yang sedang tumbuh.

B. Tipe Kepribadian

1. Definisi Tipe Kepribadian

Kepribadian adalah pola sifat yang relatif permanen dan sebuah karakteristik unik yang memberikan konsistensi dan individualitas ke perilaku seseorang. Sifat berkontribusi terhadap perbedaan individu dalam perilaku, konsistensi perilaku dari waktu ke waktu, dan stabilitas perilaku di seluruh situasi. *Traits*/ ciri mungkin unik, umum untuk beberapa kelompok, atau oleh seluruh spesies, tetapi pola mereka berbeda untuk setiap individu. Demikianlah orang, meskipun seperti orang lain dalam beberapa hal, tetapi tetap memiliki kepribadian

yang unik. Karakteristik adalah kualitas yang unik dari individu yang meliputi atribut seperti temperamen, fisik, dan kecerdasan (Feist & Feist, 2008).

Eysenck (Alwisol, 2009) berpendapat dasar umum sifat-sifat kepribadian berasal dari keturunan, dalam bentuk tipe dan trait. Namun dia juga berpendapat bahwa semua tingkahlaku dipelajari dari lingkungan. Menurutnya kepribadian adalah keseluruhan pola tingkahlaku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Pola tingkahlaku itu berasal dan dikembangkan melalui interaksi fungsional dari empat sektor utama yang mengorganisir tingkahlaku; sektor kognitif (*intelligence*), sektor konatif (*character*), sektor afektif (*temperament*) dan sektor somatik (*constitution*).

Menurut Jung (Feist, Feist, & Robert, 2017) kepribadian merupakan dua sikap dasar yang dimiliki seorang individu. Sikap diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraksi atau bereaksi dalam sebuah arah karakter. Dua sikap dasar ini ialah introversi dan ekstrasversi. Menurut Jung, introversi (*introversion*) adalah aliran energi psikis ke arah dalam yang memiliki orientasi subjektif. Introvert memiliki pemahaman yang baik terhadap dunia dalam diri mereka, dengan semua bias, fantasi, mimpi, dan persepsi yang bersifat individu. Orang-orang ini akan menerima dunia luar dengan sangat selektif dan dengan pandangan subjektif mereka.

Berkebalikan dengan introversi, ekstrasversi (*extraversion*) adalah sebuah sikap yang menjelaskan aliran psikis ke arah luar, sehingga orang yang bersangkutan akan memiliki orientasi objektif dan menjauh dari subjektif. Ekstrovert akan lebih mudah untuk dipengaruhi oleh sekelilingnya dibandingkan

oleh kondisi dirinya sendiri. Mereka cenderung untuk berfokus pada sikap objektif dan menekan sisi subjektifnya (Feist, Feist, & Robert, 2017).

Ia bersikeras bahwa setiap orang memiliki kedua sisi sikap ekstrovert dan introvert, tidak ada yang seluruhnya introvert atau sebaliknya. Walaupun hanya satu yang dapat aktif pada saat satu sikap lainnya tidak aktif, layakna jungkat-jungkit yang mana dapat menumpu pada satu sisi yang paling berat namun juga dapat seimbang keduanya. Kedua sikap ini juga saling berhubungan (motif yin dan yang). Orang yang sehat secara psikologis akan mendapati dirinya berada dalam keseimbangan dari dua jenis sikap ini dan merasa nyaman dengan dunia internal dan eksternalnya (Feist & Feist, 2008).

Berbeda dengan Jung yang melihat pribadi ekstrovert memiliki cara pandang objektif atau tidak personal tentang dunia, sedangkan pribadi introvert pada hakikatnya merupakan cara subjektif atau individual melihat segala sesuatu, konsep Eysenck (Feist & Feist, 2008) tentang ekstraversi dan introversi lebih dekat dengan pengertian populer. Ekstraversi terutama dicirikan oleh perasaan sosial dan keimpulsifan namun juga oleh rasa humor, kegairahan hidup, kepekaan terhadap hal-hal yang lucu, Optimisme, dan sifat-sifat lain yang mengindikasikan penghargaan terhadap hubungan dengan sesamanya. Pribadi introvert dicirikan oleh sifat yang sebaliknya. Mereka dapat dilukiskan sebagai ketenangan, kepasifan, tidak berjiwa sosial, berhati-hati, penuh pemeliharaan, berpikir mendalam, pesimistik, kedamaian, kelembutan, dan kontrol diri.

Menurut Eysenck juga, perbedaan utama ekstraversi dan introversi bukanlah pada aspek behavioral saja, melainkan lebih pada tataran biologis dan

genetik. Eysenck yakin jika sebab utama perbedaan antara ekstrasversi dan introversi berada di tingkat stimulasi kulit otak, sebuah-kondisi fisiologis yang diwarisi bukannya dipelajari. Karena pribadi ekstrovert memiliki tingkat stimulasi kulit otak lebih rendah ketimbang pribadi introvert, mereka memiliki ambang indrawi lebih rendah, mengalami reaksi lebih besar terhadap stimulasi indrawi.

Untuk mempertahankan tingkat stimulasi yang optimal, pribadi introvert, dengan ambang indrawi yang tercipta rendah, menghindari situasi-situasi yang akan menyebabkan terlalu banyak kesenangan. Pribadi introvert akan menghindari aktivitas-aktivitas, seperti kejadian sosial yang liar, berski menuruni bukit, memanjat bukit, olahraga yang kompetitif, memimpin kelompok pergerakan, atau melontarkan gurauan-gurauan sekadarnya.

Sebaliknya, karena pribadi ekstrovert memiliki tingkat stimulasi kulit otak yang biasanya rendah, maka mereka memiliki stimulasi indrawi yang tinggi untuk mempertahankan tingkat optimal stimulasi tersebut, sehingga pribadi ekstrovert lebih sering kita lihat bergembira dan melakukan beragam aktivitas yang menstimulasi otak secara besar-besaran.

Pengertian tentang kepribadian dalam penelitian ini adalah keseluruhan pola tingkahlaku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Definisi ini mengacu pada teori Eysenck (Alwisol, 2009).

2. Dimensi Tipe Kepribadian

Terdapat beberapa dimensi dari tipe kepribadian menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) yaitu sebagai berikut:

a. Ektraversi

Konsep Eysenck mengenai ektraversi dan introversi lebih dekat dengan pemakaian istilah itu secara populer. Eysenck yakin bahwa penyebab utama perbedaan antara ektraversi dengan introversi adalah tingkat keterangsangan korteks (CAL-Cortical Arousal Level), kondisi fisiologis yang sebagian bersifat keturunan CAL. adalah gambaran bagaimana korteks meraksi stimulus indrawi (Alwisol, 2009).

CAL tingkat rendah artinya korteks tidak peka, reaksinya lemah. Sebaliknya CAL. tinggi, korteks mudah terangsang untuk bereaksi. Orang yang ektravers CAL-nya rendah, sehingga dia banyak membutuhkan rangsangan indrawi untuk mengaktifkan korteksnya. Sebaliknya introvers CAL nay tinggi, dia hanya membutuhkan rangsangan sedikit untuk mengaktifkan korteksnya. Jadilah orang yang introvers menarik diri, menghindari dari riuh-rendah situasi disekelilingnya yang dapat membuatnya kelebihan rangsangan (Alwisol, 2009).

1) Kepribadian Ektrovert

Jung menyatakan bahwa sikap extrovert mengarahkan pribadi ke pengalaman obyektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar alih-alih berfikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang disekitarnya, aktif dan ramah. Orang yang ekstravertif sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia disekitarnya, aktif, santai, tertarik dengan dunia luar (Feist & Feist, 2008).

Eysenck (Feist & Feist, 2008), menyatakan bahwa orang dengan tipikal extrovert adalah mudah bergaul, suka pesta, punya banyak teman, butuh teman untuk diajak bicara dan tidak suka membaca atau belajar sendiri, menyukai

lelucon praktis, selalu memiliki jawaban yang siap, dan umumnya menyukai perubahan, riang, santai, optimis, suka tertawa dan bergembira. Orang dengan tipe kepribadian ekstrovert lebih suka terus bergerak dan melakukan sesuatu, cenderung agresif dan cepat marah; sama sekali perasaannya tidak terkendali dan orang ekstrovert tidak selalu dapat diandalkan (Feist, Feist, & Robert, 2017).

Orang-orang ekstrovert mempunyai karakteristik utama menurut Eysenck, yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berpikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengindikasikan orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain (Eysenck & Eysenck, 1964)

2) Kepribadian Introvert

Berbeda dengan ekstrovert Jung mengarahkan individu introvert sebagai pribadi ke pengalaman subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan privat di mana realita hadir dalam bentuk hasil imajinasi, cenderung menyendiri, pendiam/tidak ramah, bahkan antisosial. Umumnya orang introvertif itu senang introspektif dan sibuk dengan kehidupan internal mereka sendiri (Feist & Feist, 2008).

Eysenck menyatakan bahwa orang dengan tipikal introvert adalah tipe orang yang pendiam, intropektif, menyukai buku daripada orang: orang introvert pendiam dan jauh kecuali untuk teman-teman dekatnya saja. Tidak menyukai kegembiraan, mengambil masalah kehidupan sehari-hari dengan keseriusan yang tepat, dan menyukai cara hidup yang teratur. Orang introvert menjaga perasaannya di bawah kendali, jarang berperilaku agresif dan tidak kehilangan kesabaran dengan

mudah. Dapat diandalkan, sedikit pesimis dan sangat menghargai standar etika (Eysenck & Eysenck, 1964)

Menurut Eysenck, orang-orang dengan kepribadian introvert mempunyai karakteristik sifat-sifat yang berkebalikan dari mereka yang ekstrovert. Mereka dapat dideskripsikan sebagai pendiam, pasif, tidak terlalu bersosialisasi, hati-hati, tertutup, penuh perhatian, pesimistis, damai, tenang, dan terkontrol (Feist, Feist, & Robert, 2017).

Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) ekstrasversi mempunyai sembilan sifat yaitu, berjiwa sosial, gairah pada hidup, aktif, asertif, mencari sensasi, penuh perhatian, dominan, bersemangat, dan berjiwa petualang.

b. Neorotisme

Eysenck menyatakan bahwa ada beberapa penelitian yang menemukan bahwa dasar genetik dari trait neurotik, seperti gangguan kecemasan, histeria dan obsesif-kompulsif. Individu dengan skor neurotik yang tinggi sering mempunyai kecenderungan reaksi emosional yang berlebihan dan sulit kembali normal sesudah emosinya meningkat (Alwisol, 2009).

Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) Neurotisme mempunyai sembilan sifat yaitu: penuh kecemasan, depresi, merasa bersalah, percaya diri rendah, tegang, irasional, malu-malu, larut suasana hati, emosional.

c. Psikotisme

Orang dengan psikotismenya tinggi tidak harus psikotik, tetapi mereka mempunyai predisposisi untuk mengindap stres dan mengembangkan gangguan psikotik. Pada masanya orang hanya mengalami stres yang rendah, skor psikotisme

yang tinggi mungkin masih bisa berfungsi normal, akan tetapi ketika mengalami stres yang berat, orang menjadi psikotik ketika stres yang berat itu sudah berlebihan, serta fungsi normal kepribadian sulit untuk diraih kembali (Alwisol, 2009).

Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) Psikotisme mempunyai sembilan sifat yaitu: agresif, dingin, egosentrik, impersonal, impulsif, antisosial, tidak berempati, kreatif, bebal.

Melalui pertimbangan yang telah dilakukan, peneliti memutuskan untuk menggunakan tiga dimensi yang ditegakkan oleh Eysenck yakni: ektraversi, neorotisme dan psikotisme (Feist & Feist, 2008), dimana dari ketiga dimensi ini akan membentuk tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.

C. Perbedaan *Sense of Humor* ditinjau berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert

Thorson & Powell menyatakan bahwasanya *Sense of humor* ialah cara memandang dan berinteraksi dengan dunia melalui filter berupa hiburan, tawa dan keceriaan (Thorson & Powell, 1993). *Sense of humor* merupakan suatu cara melihat bagaimana seseorang menanggulangi stres dalam menghadapi kehidupan (Thorson J. , Powell, Schuller, & Hampses, 1997). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *sense of humor*, di antaranya kepribadian, kebudayaan dan jenis kelamin (Mendatu, 2008).

Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Menurut Jung kepribadian dapat membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau

berpotensi membetuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian (Alwisol, 2009). Kepribadian seseorang mempengaruhi reaksi otak terhadap humor, dimana humor akan lebih menyenangkan bagi individu dengan kepribadian ekstrovert (Puspitacandri, 2013).

Masih sejalan dengan ini, ekstraversi terutama dicirikan oleh perasaan sosial dan keimpulsifan namun juga oleh rasa humor, kegairahan hidup, kepekaan terhadap hal-hal yang lucu, Optimisme, dan sifat-sifat lain yang mengindikasikan penghargaan terhadap hubungan dengan sesamanya (Feist & Feist, 2008). Dengan ini bukan berarti tipe kepribadian introvert tidak memiliki humor dalam kehidupannya, nyatanya pribadi introvert juga dapat memproduksi gurauan-gurauan ringan atau sekedarnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan individu yang introvert menunjukkan derajat yang lebih tinggi dalam aktivitas otaknya (*cerebral activity*), sedangkan individu yang ekstrovert menunjukkan derajat yang lebih tinggi dalam aktivitas perilakunya (*behavioral activity*). Hal inilah yang membuat individu introvert lebih akan berpikir dua kali untuk melepaskan ekspresinya daripada individu ekstrovert yang lebih bebas dan spontan (Feist & Feist, 2008).

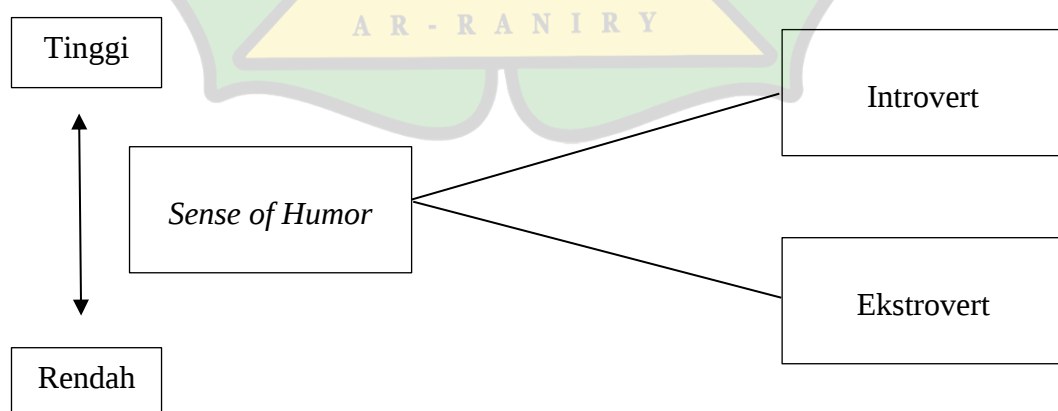
Dalam merespon humor pun harus sangat dipertimbangkan, yang biasanya dikenal dengan suatu hal yang menyenangkan, lucu dan membahagiakan ternyata terdapat beberapa humor yang bersifat negatif. Menurut Martin menunjukkan empat gaya humor yakni *affiliative humor*, *self enhancing humor*, *aggressive humor*, dan *self defeating humor*. Dua diantaranya bersifat positif yaitu, *affiliative humor* dan *self enhancing humor* dan dua sisanya bersifat negatif yaitu, *aggressive*

humor dan *self defeating humor*. *Affiliative humor* adalah humor yang cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan orang lain, *self enhancing humor* adalah humor yang cenderung untuk mempertahankan pandangan lucu terhadap kehidupan yang bertujuan sebagai *coping mechanism*. *Aggressive humor* adalah humor yang cenderung mengejek, mencemooh orang lain yang bertujuan mengkritik orang lain, *self defeating humor* adalah humor yang cenderung meremehkan atau menjatuhkan diri sendiri yang bertujuan untuk menghibur orang lain dengan menceritakan hal-hal lucu tentang dirinya (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui pengontrolan diri dalam melontarkan jenis humor yang sangat baik dimiliki oleh pribadi introvert dikarenakan kepribadian ini sangat diidentikkan dengan sifat pemikirnya, sedangkan ekstrovert memiliki kelebihan dalam memproduksi humor lebih spontan dan ekspresif dibandingkan tipe kepribadian introvert.

Adapun kerangka konseptualnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparatif. Penelitian komparatif pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide (Arikunto, 2006).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian adalah tahapan awal yang akan dilakukan dalam penelitian. Variabel bebas merupakan variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas, dalam kata lain variabel terikat ini

merupakan hasil dari variabel bebas. Istilah lain untuk variabel ini adalah variabel *criterion*, *outcome*, *effect* dan *response* variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (X) : Tipe Kepribadian (Introvert dan Ekstrovert)
2. Variabel terikat (Y) : *Sense of Humor*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Secara operasional, masing-masing variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1) *Sense of Humor*

Sense of Humor adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk tertawa dan membuat orang lain tertawa, termasuk menertawakan diri sendiri sehingga mampu memunculkan sikap positif pada diri maupun lingkungan serta dijadikan sebagai *coping* dari permasalahan yang dihadapi. *Sense of humor* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS) yang disusun oleh Thorson & Powell (1993) dan disesuaikan oleh peneliti dengan mengacu pada empat aspek *sense of humor*, yaitu: (1) *humor production*, (2) *coping with humor*, (3) *humor appreciation*, dan (4) *attitude toward humor*; berguna untuk mengukur kecenderungan yang *sense of humor* yang dimiliki oleh individu yang ingin diukur baik yang bertipe kepribadian introvert dan ekstrovert, sehingga mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan *sense of humor*.

2) Tipe Kepribadian

Kepribadian dalam penelitian ini adalah keseluruhan pola tingkahlaku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Pola sifat yang relatif permanen serta sebuah karakteristik unik

yang memberikan konsistensi dan individualitas ke perilaku seseorang yang menjadi pembeda antar individu (yakni introvert dan ekstrovert). Tipe kepribadian diukur dengan skala yang disediakan oleh peneliti berdasarkan dimensi tipe kepribadian Eysenck (Feist & Feist, 2008) dalam bentuk kuesioner digital.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini yaitu sekelompok mahasiswa yang berasal dari Aceh Barat Daya yang berkuliah di kota Banda Aceh. Adapun populasi dalam penelitian ini yang terdata pada Surat Keputusan (SK) kepengurusan Hipelmabdy periode 2022-2024 berjumlah 108 mahasiswa perantau dari Aceh Barat Daya.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2016), definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel tersebut terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi atau dengan kata lain, tidak semua jumlah populasi dapat menjadi sampel penelitian. Adanya pengambilan sampel penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah proses menganalisis data. Teknik *sampling* dalam penelitian ini yakni termasuk dengan *non probability sampling* yang artinya teknik pengambilan *sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Berdasarkan tabel sampel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017) jumlah

sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang (5% dari populasi= 108 orang mahasiswa perantau yang terdata).

Salah satu teknik *sampling* yang termasuk *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini:

- 1) Bersedia mengikuti proses penelitian sampai akhir,
- 2) Mahasiswa aktif yang berasal dari Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh,
- 3) Pengguna aktif dari dua bahasa (Bahasa nasional: Bahasa Indonesia, dan Bahasa Daerah: Bahasa Aceh atau Jamee).

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan sekaligus dengan *tryout* dikarenakan menggunakan metode *tryout* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pelaksanaan uji coba (*Try Out*) dan penelitian dilakukan pada mahasiswa perantau Aceh Barat Daya yang berkuliah di Kota Banda Aceh sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Skala penelitian disebarkan oleh peneliti kepada subjek melalui link *Google-form* dengan sarana media *online* seperti,

Whatsapp, Facebook, maupun Instagram. Skala yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 90 item, yang terdiri dari 36 aitem *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS) dari Thorson & Powell (1993) dan 54 aitem dari tipe kepribadian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS) dari Thorson & Powell (1993) yang telah disesuaikan dan skala tipe kepribadian dari teori Eysenck.

Masing-masing skala memiliki empat alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016). Adapun nilai aitem *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Skor Item MSHS

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Setiap skala mempunyai empat pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian dimulai dari skor empat sampai skor satu untuk item *favorable* dan dimulai dari skor satu sampai empat untuk item *unfavorable*.

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala interaksi sosial dan skala kebahagiaan, berikut lampiran kedua skala, yaitu:

a. Skala *Sense of Humor*

Skala *sense of humor* pada penelitian ini menggunakan skala *multidimensional sense of humor scale* (MSHS). Total keseluruhan dari aitem skala terdiri dari 36 aitem yang dibagi menjadi 18 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika pernyataan mendukung indikator adanya kecenderungan perilaku *sense of humor* pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh, dan sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya kecenderungan *sense of humor*. Skala *sense of humor* (MSHS) dalam penelitian ini disesuaikan kembali oleh peneliti berdasarkan 4 aspek *sense of humor* yang dikemukakan oleh Thorson & Powell (1993), yaitu *humor production*, *coping with humor*, *humor appreciation*, dan *attitude toward humor*. Adapun aspek dan indikator skala interaksi sosial tergambar pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Multidimensional Sense of Humor Scales (MSHS)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	%
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
1.	<i>Humor production</i>	Kemampuan membuat sebuah lelucon	1 & 2	19 & 20	12 Aitem	37%

		Kemampuan mengidentifikasi sesuatu hal yang lucu pada suatu situasi	3 & 4	21 & 22		
		Kemampuan mengkreasikan humor dengan cara yang mampu membuat orang lain senang	5 & 6	23 & 24		
2.	<i>Coping with humor</i>	Kemampuan menggunakan humor untuk menghadapi permasalahan emosional	7 & 8	25 & 26	8 Aitem	21%
		Kemampuan menggunakan humor untuk mengatasi situasi <i>stressfull</i>	9 & 10	27 & 28		
3.	<i>Humor appreciation</i>	Kemampuan untuk mengapresiasi humor	11 & 12	29 & 30	8 Aitem	21%
		Kemampuan untuk mengapresiasi setiap peristiwa lucu	13 & 14	31 & 32		
4.	<i>Attitude toward humor</i>	Sikap terhadap pelaku humor	15 & 16	33 & 34	8 Aitem	21%
		Sikap terhadap situasi yang lucu	17 & 18	35 & 36		
Total			18	18	36	100%

b. Skala Tipe Kepribadian

Pengukuran tipe kepribadian dalam penelitian ini menggunakan skala tipe kepribadian yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Eysenck yaitu: ekstrasversi, neorotisme, psikotisme. Berdasarkan

dimensi ini akan terbentuk dua tipe kepribadian, yakni introvert dan ekstrovert (Feist & Feist, 2008).

Total keseluruhan dari aitem skala tipe kepribadian terdiri dari 54 aitem yang dibagi menjadi 27 item *favorable* dan 27 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika pernyataan mendukung indikator adanya kecenderungan perilaku ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh, dan sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan mendukung indikator adanya kecenderungan perilaku introvert. Karena tipe kepribadian introvert pada dasarnya merupakan kebalikan dari ekstrovert. Oleh karena itu, semakin tinggi skor subyek, maka semakin tinggi indikator-indikator yang mengarah pada tipe kepribadian ekstrovert, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subyek semakin mengarah pada tipe kepribadian introvert. Item-item *favorable* dan *unfavorable* skala tipe kepribadian, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blueprint Skala Tipe Kepribadian

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total	%
			<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>		
1.	<i>Ekstraversi</i>	Berjiwa sosial	1	28	18 Aitem	33,3%
		Gairah pada hidup	2	29		
		Aktif	3	30		
		Asertif	4	31		
		Mencari sensasi	5	32		
		Penuh perhatian	6	33		
		Dominan	7	34		
		Bersemangat	8	35		
		Berjiwa petualang	9	36		
2.	<i>Neurotisme</i>	Penuh kecemasan	10	37	18 Aitem	33,3%
		Depresi	11	38		
		Merasa bersalah	12	39		
		Percaya diri rendah	13	40		

	Tegang	14	41		
	Irasional	15	42		
	Malu-malu	16	43		
	Larut suasana hati	17	44		
	Emosional	18	45		
3. Psikotisme	Agresif	19	46	18 Aitem	33,3%
	Dingin	20	47		
	Egosentrik	21	48		
	Impersonal	22	49		
	Impulsif	23	50		
	Anti sosial	24	51		
	Tidak berempati	25	52		
	Kreatif	26	53		
	Bebal	27	54		
Total		27	27	54	100%

Untuk menentukan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert maka dibutuhkan nilai rata-rata (mean). Nilai mean dapat diperoleh dari data empirik berdasarkan tabel *descriptive* pada program *SPSS Versi 26.0 for Windows*. Dikatakan introvert apabila nilai yang dihasilkan lebih dari nilai rata-rata yang didapatkan ($X < M$), dan sebaliknya dikatakan ekstrovert apabila nilai yang dihasilkan lebih besar sama dengan nilai rata-rata yang didapatkan ($X \geq M$).

Tabel 3.4

Rumus Pengkategorian Tipe Kepribadian (Introvert-Ekstrovert)

Kategorisasi	Interval
Introvert	$X < M$
Ekstrovert	$X \geq M$

2. Uji Validitas Aitem

Suatu penelitian dapat dikatakan memiliki keakuratan dalam pengukuran, maka haruslah memiliki validitas. Sugiyono menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini,

validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi menurut Ley (2007) validitas isi adalah sejauhmana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh *expert review* dengan kualifikasi lulus strata (S2) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. *Expert review* dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Hal ini bertujuan untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Lawshe (Azwar, 2016) merumuskan ini *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts* (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rumus CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR=0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karena nya valid.

3. Uji Daya Beda Item

Indeks daya beda aitem adalah sejauhmana kemampuan suatu aitem untuk membedakan individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016). Koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan skor total adalah salah satu parameter daya diskriminasi aitem yang populer (Azwar, 2016). Rumus yang dipakai dalam uji daya beda aitem penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari *Pearson* yang dapat dilihat di gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2
Rumus Korelasi Pearson

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2)/n][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan :

$\sum I$ = Total jumlah variabel X

$\sum x$ = Total dari jumlah variabel Y

$\sum i^2$ = Kuadrat total jumlah dari variabel X

$\sum x^2$ = Kuadrat total jumlah dari variabel Y

$\sum ix$ = Hasil perkalian dari jumlah variabel X dan total jumlah dari variabel Y

n = Banyaknya pasangan data x dan y

Aitem yang mempunyai daya beda yang baik adalah aitem yang berkorelasi secara positif dan signifikan. Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan Batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

4. Uji Reliabilitas

Reabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana akuratnya sebuah alat ukur dalam melakukan pengukuran (Purwanto, 2016). Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach*. Pengolahan dan perhitungan data penelitian yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) for windows versi 26.

Purwanto (2016) mengemukakan bahwa reabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0.00 sampai dengan 1.0, semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1.00 artinya semakin tinggi reabilitasnya. Apabila sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Adapun untuk menghitung koefisien reabilitas pada skala ini digunakan teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.3
Rumus Alpha

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy_1^2 + Sy_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan: $Sy_1^2 + Sy_2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
 Sx = Varian skor x

Tabel 3.4
Klasifikasi Reabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900
Reliabel	0,700-0,900
Cukup Reliabel	0,400-0,700
Kurang Reliabel	0,200-0,400
Tidak Reliabel	<0,200

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat, antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran yang akan dipakai adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku dengan menggunakan program *SPSS Statistic Versi 26.0 for Window*.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikan pada koefisiensi $p > 0,05$ (Santoso, 2010). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varian* dari program *SPSS Versi 26.0 for Windows*.

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang

berkuliah di Banda Aceh. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji t-test, yang dianalisis dengan program *SPSS version 26.0 for windows*. Adapun untuk rumus *Independent Sample t-test*, yang dilihat pada gambar 3.4 sebagai berikut:

Gambar 3.4
Rumus *t-test*.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 2}\right)}} \text{ dengan } SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$$

Keterangan :

X 1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

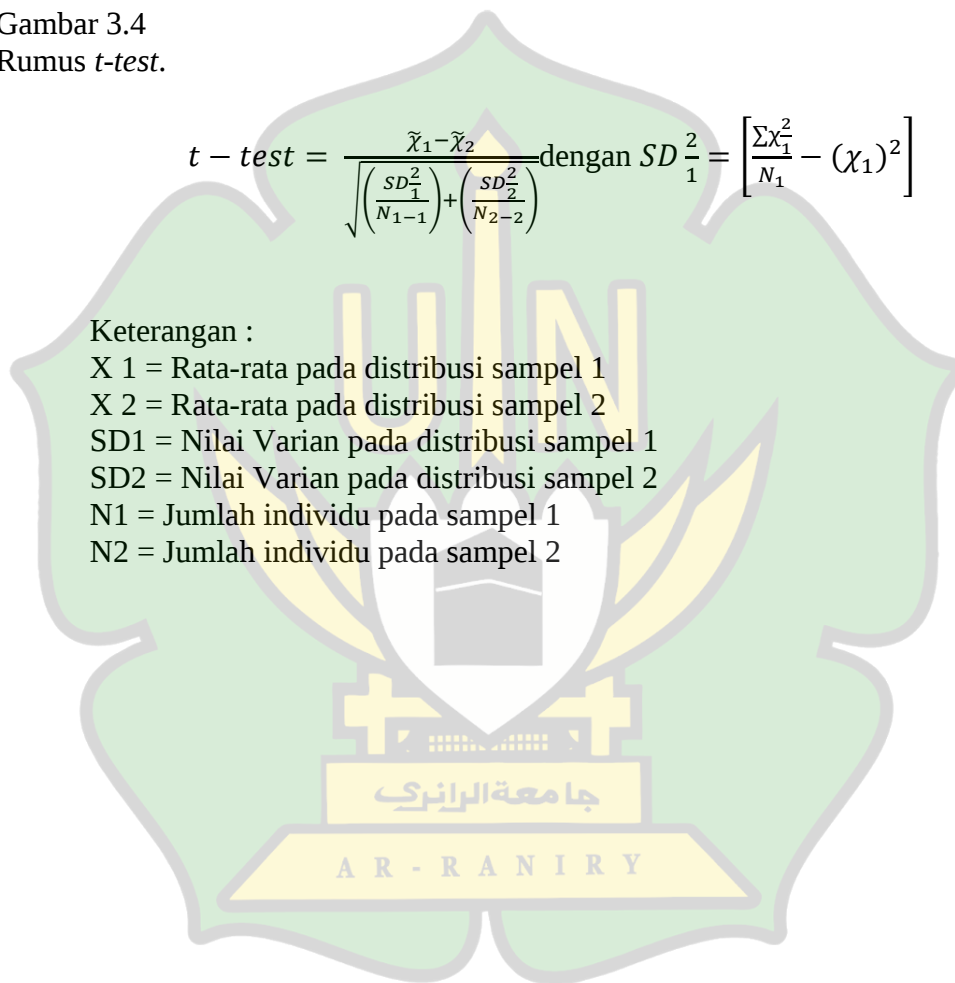
X 2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD1 = Nilai Varian pada distribusi sampel 1

SD2 = Nilai Varian pada distribusi sampel 2

N1 = Jumlah individu pada sampel 1

N2 = Jumlah individu pada sampel 2



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi yang tidak diketahui pada mahasiswa Aceh Barat daya yang berkuliah di Banda Aceh. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Desember 2022 sampai tanggal 6 Desember 2022. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 orang yaitu 5% dari jumlah populasi yang diketahui (108 orang), namun peneliti mendapatkan 103 orang mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh dari sebaran *Google Form* selama 3 hari, dan kemudian dilakukan eliminasi sehingga diperoleh 99 orang responden dari mahasiswa yang telah mengikuti penelitian yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Denografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	34	35%
2.		Perempuan	65	65%
	Total		99	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang (35%) dan berjenis kelamin perempuan

berjumlah 65 orang (65%). Dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek perempuan lebih banyak dari subjek laki-laki.

b. Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan kategori suku dalam penelitian ini, subjek terdiri dari beberapa suku. Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Suku

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
1.	Aceh	62	63%
2.	Jamee	32	33%
3.	Lainnya	5	4%
Total		99	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa subjek penelitian terbanyak dari suku Aceh yaitu 62 orang (63%). Selanjutnya adalah suku Jamee yaitu 32 orang (33%), Sedangkan subjek penelitian sedikit berasal dari kategori suku-suku lainnya sebanyak 5 orang (4%).

c. Subjek Berdasarkan Bahasa Daerah

Berdasarkan kategori bahasa daerah dalam penelitian ini, subjek terdiri dari beberapa bahasa daerah. Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Bahasa Daerah

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
1.	Aceh	63	63%
2.	Jamee	31	31%
3.	Lainnya	5	6%
Total		99	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa bahas daerah subjek penelitian terbanyak berbahasa Aceh yaitu sebanyak 63 orang (63%). Selanjutnya berbahasa Jamee yaitu sebanyak 31 orang (31%). Sedangkan subjek penelitian sedikit pada kategori bahasa daerah adalah yang berbahasa daerah lainnya yaitu sebanyak 5 orang (6%).

B. Pelaksanaan Uji Coba (*Try out*) dan Penelitian

Uji coba (*try out*) yang digunakan pada penelitian ini adalah uji coba (*try out*) terpakai, yang mana uji coba dilakukan bersamaan dengan penelitian dilaksanakan. Uji coba alat ukur dilakukan selama 3 hari sejak tanggal 04 sampai 06 Desember 2022. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) secara *online* dengan menggunakan *Google Form* yang disebarakan melalui *link* berikut: <https://forms.gle/iyuKuzqZkvoFwoHSA>. Link tersebut dikirimkan secara personal kepada beberapa Mahasiswa Aceh Barat Daya yang dikenal dan disebarakan kembali melalui grup-grup chat di aplikasi *WhatsApp*.

Setelah data sampel *try out* terpenuhi, peneliti selanjutnya melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem-aitem yang memenuhi persyaratan serta aitem- aitem yang harus digugurkan karena tidak memenuhi persyaratan atau memiliki daya beda aitem yang rendah. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian layak dipakai untuk pengumpulan data penelitian selanjutnya.

Setelah kuota sampel penelitian terpenuhi sebanyak 84 orang, peneliti selanjutnya melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows*.

1. Hasil Uji Validitas Aitem

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *multidimensional sense of humor scale (MSHS)* dan tipe kepribadian di kuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala dari *expert judgment* yang terdiri dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat mencerminkan ciri-ciri perilaku yang ingin diukur. Berikut hasil komputasi dari masing-masing skala yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4

Koefisien CVR Multidimensional Sense of Humor Scale (MSHS)

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	19.	1
2.	1	20.	1
3.	1	21.	1
4.	1	22.	1
5.	1	23.	1
6.	1	24.	1
7.	1	25.	1
8.	1	26.	1
9.	1	27.	1
10.	1	28.	1
11.	1	29.	1
12.	1	30.	1
13.	1	31.	1
14.	1	32.	1
15.	1	33.	1
16.	1	34.	1
17.	1	35.	1
18.	1	36.	1

Tabel 4.5

Koefisien CVR Skala Tipe Kepribadian

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	28.	1
2.	1	29.	1
3.	1	30.	1
4.	1	31.	1
5.	1	32.	1
6.	1	33.	1

7.	1	34.	1
8.	1	35.	1
9.	1	36.	1
10.	1	37.	1
11.	1	38.	1
12.	1	39.	1
13.	1	40.	1
14.	1	41.	1
15.	1	42.	1
16.	1	43.	1
17.	1	44.	1
18.	1	45.	1
19.	1	46.	1
20.	1	47.	1
21.	1	48.	1
22.	1	49.	1
23.	1	50.	1
24.	1	51.	1
25.	1	52.	1
26.	1	53.	1
27.	1	54.	1

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* skala *multidimensional sense of humor* pada tabel 4.4 dengan jumlah total aitem sebanyak 36, seluruh aitemnya menunjukkan nilai di atas nol (0). Begitu pula dengan hasil komputasi dari skala tipe kepribadian pada tabel 4.5 dengan jumlah total aitem sebanyak 54, seluruh aitemnya memiliki koefisien CVR dengan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dapat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Hasil analisis koefisien korelasi data dari setiap aitem skala, baik skala *multidimensional sense of humor scale*, maupun skala tipe kepribadian pada uji daya beda aitem yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 berikut ini.

Tabel 4.6

Koefisien Daya Beda Aitem MSHS

No	rix	No	Rix	No	rix
1	0,444	13	0,330	25	0,516
2	0,550	14	0,208	26	0,367
3	0,515	15	0,247	27	0,589
4	0,394	16	0,334	28	0,682
5	0,531	17	0,513	29	0,667
6	0,526	18	0,361	30	0,723
7	0,335	19	0,471	31	0,579
8	0,393	20	0,521	32	0,573
9	0,507	21	0,489	33	0,600
10	0,502	22	0,422	34	0,618
11	0,392	23	0,463	35	0,716
12	0,437	24	0,620	36	0,667

Berdasarkan tabel 4.6 di atas ditemukan bahwa dari total 36 aitem *MSHS* terdapat 2 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem total kurang dari 0,25 yaitu aitem 14 dan 15. Oleh karena itu, aitem- aitem tersebut dinyatakan gugur dan 34 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Tipe Kepribadian

No	rix	No	Rix	No	rix
1	0,560	19	0,457	37	0,568
2	0,429	20	0,510	38	0,624
3	0,683	21	0,453	39	0,545
4	0,493	22	0,305	40	0,494
5	0,658	23	0,337	41	0,656
6	0,435	24	0,714	42	0,513
7	0,578	25	0,458	43	0,595
8	0,616	26	0,352	44	0,409
9	0,619	27	0,434	45	0,529
10	0,597	28	0,425	46	0,445
11	0,576	29	0,500	47	0,549
12	0,540	30	0,497	48	0,380
13	0,420	31	0,607	49	0,386
14	0,475	32	0,600	50	0,543
15	0,290	33	0,567	51	0,647
16	0,691	34	0,518	52	0,556
17	0,562	35	0,544	53	0,318
18	0,259	36	0,494	54	0,353

Berdasarkan tabel 4.7 di atas ditemukan bahwa dari total 54 aitem tipe kepribadian tidak terdapat aitem yang memiliki nilai korelasi kurang dari 0,25. Oleh karena itu, aitem- aitem tersebut dinyatakan tidak ada yang gugur dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala *sense of humor* diperoleh nilai $\alpha=0,928$. Kemudian peneliti menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0,930$. Disamping itu, hasil uji reliabilitas pada skala tipe kepribadian memperoleh nilai $\alpha = 0,592$. Dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini.

Tabel 4.8
Blueprint Akhir MSHS

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	%
			Favorabel	Unfavorabel		
1.	<i>Humor production</i>	Kemampuan membuat sebuah lelucon	1 & 2	19 & 20	12 Aitem	37%
		Kemampuan mengidentifikasi sesuatu hal yang lucu pada suatu situasi	3 & 4	21 & 22		
		Kemampuan mengkreasikan humor dengan cara yang mampu membuat orang lain senang	5 & 6	23 & 24		
2.	<i>Coping with humor</i>	Kemampuan menggunakan humor untuk menghadapi permasalahan emosional	7 & 8	25 & 26	8 Aitem	21%

		Kemampuan menggunakan humor untuk mengatasi situasi <i>stressfull</i>	9 & 10	27 & 28		
3.	<i>Humor appreciation</i>	Kemampuan untuk mengapresiasi humor	11 & 12	29 & 30	8 Aitem	21%
		Kemampuan untuk mengapresiasi setiap peristiwa lucu	13	31 & 32		
4.	<i>Attitude toward humor</i>	Sikap terhadap pelaku humor	16	33 & 34	8 Aitem	21%
		Sikap terhadap situasi yang lucu	17 & 18	35 & 36		
Total			16	18	34	100%

Tabel 4.9
Blueprint Akhir Skala Tipe Kepribadian

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total	%
			<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>		
1.	<i>Ekstraversi</i>	Berjiwa sosial	1	28	18 Aitem	33,3%
		Gairah pada hidup	2	29		
		Aktif	3	30		
		Asertif	4	31		
		Mencari sensasi	5	32		
		Penuh perhatian	6	33		
		Dominan	7	34		
		Bersemangat	8	35		
		Berjiwa petualang	9	36		
2.	<i>Neurotisme</i>	Penuh kecemasan	10	37	18 Aitem	33,3%
		Depresi	11	38		
		Merasa bersalah	12	39		
		Percaya diri rendah	13	40		
		Tegang	14	41		
		Irasional	15	42		
		Malu-malu	16	43		
		Larut suasana hati	17	44		
		Emosional	18	45		

3. <i>Psikotisme</i>	<i>Agresif</i>	19	46	18 Aitem	33,3%
	<i>Dingin</i>	20	47		
	<i>Egosentrik</i>	21	48		
	<i>Impersonal</i>	22	49		
	<i>Impulsif</i>	23	50		
	<i>Anti sosial</i>	24	51		
	<i>Tidak berempati</i>	25	52		
	<i>Kreatif</i>	26	53		
	<i>Bebal</i>	27	54		
Total		27	27	54	100%

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi data sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kategorisasi yang berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2012) mengemukakan bahwa kategorisasi dapat menempatkan individu ke dalam suatu kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum dan berdasarkan pada atribut yang diukur. Kategorisasi ini dapat dilakukan dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga yaitu, rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini karena kategorisasi ini bersifat relatif.

a. *Sense of Humor*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *sense of humor* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10

Deskripsi Data Penelitian MSHS

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Sense of Humor</i>	136	34	85	17	132	61	102,4747	13,90224

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (skor rata-rata) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) :2

SD (standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Hasil deskriptif statistik data penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa secara hipotetik nilai minimal dalam penelitian adalah 34, nilai maksimal 136 dengan nilai rata-rata 85 dan standar deviasi 17. Disamping itu secara empirik ditunjukkan nilai minimal 61, nilai maksimal 132 dengan nilai rata-rata 102,4747 dan standar deviasi 13,90224. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam melakukan kategorisasi sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus kategorisasi yang digunakan.

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar deviasi

Mengacu pada rumus kategorisasi di atas, maka didapatkan hasil kategorisasi *sense of humor* sebagaimana pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Kategori Sense of Humor Keseluruhan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 88,57246$	18	18,2%
Sedang	$88,57246 \leq X < 116,37694$	63	63,6%
Tinggi	$X \geq 116,37694$	18	18,2%
Jumlah		99	100 %

Berdasarkan tabel 4.11 di atas ditemukan hasil *sense of humor* pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh yang berada pada kategori rendah terdiri dari 18 orang dengan presentase sebesar 18,2%, kategori sedang terdiri dari 63 orang dengan persentase sebesar 63,6%, dan kategori tinggi terdiri dari 18 orang dengan persentase sebesar 18,2%.

b. Tipe Kepribadian

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Tipe kepribadian dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Deskripsi Data Penelitian Tipe Kepribadian Keseluruhan

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Tipe Kepribadian	216	54	135	27	202	86	146,9293	24,83096

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

X_{maks} (skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
$Mean$ (skor rata-rata)	= Dengan rumus μ (skor maks+skor min) :2
SD (standar deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) :6$

Hasil deskriptif statistik data penelitian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa secara hipotetik nilai minimal dalam penelitian adalah 54, nilai maksimal 216 dengan nilai rata-rata 135 dan standar deviasi 27. Disamping itu secara empirik ditunjukkan nilai minimal 86, nilai maksimal 202 dengan nilai rata-rata 146,9293 dan standar deviasi 24,83096. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam melakukan kategorisasi sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (nominal). Berikut rumus kategorisasi yang digunakan.

$$\begin{aligned}\text{Introvert} &= X < M \\ \text{Ekstrovert} &= X \geq M\end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata-rata)

Mengacu pada rumus kategorisasi di atas, maka didapatkan hasil kategorisasi tipe kepribadian sebagaimana pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Kategori Tipe Kepribadian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Introvert	$X < 146,9293$	58	58,6%
Ekstrovert	$X \geq 146,9293$	41	41,4%
Jumlah		99	100 %

Berdasarkan tabel 4.13 di atas ditemukan hasil tipe kepribadian pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh yang berada pada kategori introvert terdiri dari 58 orang, dan kategori ekstrovert terdiri dari 41 orang.

Tabel 4.14

Pengkategorian Sense of Humor Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 88,57246$	16	27,6%
Sedang	$88,57246 \leq X < 116,37694$	38	65,5%
Tinggi	$X \geq 116,37694$	4	6,9%
Jumlah		58	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat 58 orang mahasiswa perantau Aceh Barat Daya dengan kepribadian introvert yang memiliki *sense of humor* pada kategori rendah berjumlah 16 orang dengan 27,6%, pada kategori sedang 38 orang dengan 65,5%, dan pada kategori tinggi berjumlah 4 orang dengan 6,9%.

Tabel 4.15

Pengkategorian Sense of Humor Berdasarkan Tipe Kepribadian Ekstrovert

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 88,57246$	2	4,9%
Sedang	$88,57246 \leq X < 116,37694$	25	61%
Tinggi	$X \geq 116,37694$	14	34,1%
Jumlah		41	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat 41 orang mahasiswa perantau Aceh Barat Daya dengan kepribadian ekstrovert yang memiliki *sense of humor* pada kategori rendah berjumlah 2 orang dengan 4,9%, pada kategori sedang 25 orang dengan 61%, dan pada kategori tinggi berjumlah 14 orang dengan 34,1%.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas secara nonparametric dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $p > 0,05$, maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka data penelitian dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
<i>Sense of Humor</i>	0,090	0,048

Berdasarkan data tabel 4.16 diatas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai K-S Z = 0,090 dan nilai $p = 0,048$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Varian variabel dikatakan Homogenitas apabila nilai signifikansi pada koefisien ($p > 0,05$). Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of Homogeneity of varians*.

Tabel 4.17

Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel Penelitian	<i>F Levene Statistic</i>	P
<i>Sense of Humor</i>	2,689	0,104

Berdasarkan data tabel 4.17 diatas, diperoleh *F levene statistic* variabel diatas yaitu $F = 2,689$ dengan $p = 0.000$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data *sense of humor* pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah.

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>T-Test</i>	P
<i>Sense of Humor</i>	5,806	0,000

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai *t-test* 5,806 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan

antara *sense of humor* pada kepribadian introvert dan ekstrovert, dengan ini hipotesis diterima.

Tabel 4.19

Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Tipe Kepribadian

Kategorisasi Tipe Kepribadian	Mean (Total Sense of Humor)
Introvert (2.00)	1,7935
Ekstrovert (1.00)	2,2927

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwasanya tipe kepribadian ekstrovert memperoleh nilai mean sebanyak 2,2927 sedangkan tipe kepribadian introvert memperoleh nilai mean sebanyak 1,7935. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian ekstrovert lebih tinggi daripada tipe kepribadian introvert.

Tabel 4.20

Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Jenis Kelamin

Kategorisasi Tipe Kepribadian	Mean (Total Sense of Humor)
Laki-laki (1.00)	105,4412
Perempuan (2.00)	100,9231

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui bahwasanya pada laki-laki memperoleh nilai mean sebanyak 105,4412 sedangkan perempuan memperoleh nilai mean sebanyak 100,9231. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Tabel 4.21

Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Suku

Kategorisasi Suku	Mean (Total Sense of Humor)
Aceh (1.00)	102,5484
Jamee (2.00)	103,9688

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwasanya yang bersuku aceh memperoleh nilai mean sebanyak 102,5484 sedangkan yang bersuku jamee memperoleh nilai mean sebanyak 103,9688. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada suku jamee lebih tinggi daripada yang bersuku aceh.

Tabel 4.22

Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Bahasa Daerah

Kategorisasi Bahasa Daerah	Mean (Total Sense of Humor)
Bahasa Aceh (1.00)	102,8871
Bahasa Jamee (2.00)	104,3548

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat diketahui bahwasanya yang berbahasa aceh memperoleh nilai mean sebanyak 102,8871 sedangkan yang berbahasa jamee memperoleh nilai mean sebanyak 104,3548. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada pengguna bahasa daerah jamee lebih tinggi daripada pengguna bahasa daerah aceh.

D. Pembahasan

Sense of humor ialah cara memandang dan berinteraksi dengan dunia melalui filter berupa hiburan, tawa dan keceriaan. *Sense of humor* merupakan suatu cara melihat bagaimana seseorang menanggulangi stres dalam menghadapi kehidupan (Thorson J. , Powell, Schuller, & Hamps, 1997). Humor menjadi salah satu sarana atau alat bagi mahasiswa perantauan untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Selain itu, humor juga dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah atau kondisi sulit yang *stressfull* yang dialami mahasiswa.

Penggunaan humor yang tidak sesuai dapat berdampak negatif bagi individu. Apabila tidak dipahami dengan baik maka akan terjadi kesalahpahaman

antar sesama. Sebagai makhluk sosial, individu sangat dituntut untuk dapat berbaur dengan sekitarnya. Saat berinteraksi diperlukan *ice breaker*, agar pembicaraan tidak terlalu monoton. Alih-alih ingin memecahkan suasana, malah terjadinya kesalahpahaman yang memunculkan masalah baru. Oleh karena itu, agar tidak terjadi efek yang buruk *sense of humor* sangatlah penting diketahui dan dipahami dalam kehidupan bersosial.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan uji *independent sample t-test* maka diperoleh nilai $t=5,806$ dan signifikansi 0.000 ($p<0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara perbedaan *sense of humor* pada tipe kepribadian yang berarti diterima. Tipe kepribadian ekstrovert memperoleh nilai mean sebanyak 2.2927 sedangkan tipe kepribadian introvert memperoleh nilai mean sebanyak 1.7935. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian ekstrovert lebih tinggi daripada tipe kepribadian introvert.

Sesuai dengan penelitian Erik Wijaya yang berjudul Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) pada Remaja yang menyatakan hasil bahwasanya adanya hubungan yang signifikan antara humor dan kepribadian (Wijaya E. , 2020).

Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Dengan ini kepribadian seseorang sangat mempengaruhi reaksi otak terhadap humor, dimana humor akan lebih menyenangkan bagi individu dengan kepribadian ekstrovert (Puspitacandri, 2013). Ekstrovert dicirikan oleh perasaan sosial dan keimpulsifan namun juga oleh rasa

humor, kegairahan hidup, kepekaan terhadap hal-hal yang lucu, Optimisme, dan sifat-sifat lain yang mengindikasikan penghargaan terhadap hubungan dengan sesamanya (Feist & Feist, 2008).

Dengan ini bukan berarti tipe kepribadian introvert tidak memiliki humor dalam kehidupannya, nyatanya pribadi introvert juga dapat memproduksi gurauan-gurauan ringan atau sekedarnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan individu yang introvert menunjukkan derajat yang lebih tinggi dalam aktivitas otaknya (*cerebral activity*), sedangkan individu yang ekstrovert menunjukkan derajat yang lebih tinggi dalam aktivitas perilakunya (*behavioral activity*). Hal inilah yang membuat individu introvert lebih akan berpikir dua kali untuk melepaskan ekspresinya daripada individu ekstrovert yang lebih bebas dan spontan (Feist & Feist, 2008).

Kepribadian introvert juga tidak selalu didefinisikan sebagai orang yang pendiam dan sama sekali tidak menginginkan melibatkan dirinya dengan lingkungan sosial. Individu yang introvert juga dapat berbaur dengan orang lain, hanya saja ia memperoleh energi kembali dengan cara menyendiri. Individu dengan kepribadian introvert cenderung mendapatkan energi dari dalam dirinya dan berfokus dengan hal-hal yang ada dalam diri mereka (Vauziah, 2022).

Menurut Jonathan Grimes, Jonathan Cheek dan Julie Norem (2011), introvert dibagikan menjadi empat jenis yang menonjol, yaitu *social introversion* ialah tipe yang mendambakan hubungan *intimate* penuh kesetiaan dalam kelompok pertemanan yang kecil; *thinking introversion* ialah jenis introvert yang kreatif dalam mengeksplorasi ide-ide baru sebagai pengembali energi dan memperbaiki mental yang Lelah, bahkan mereka bias menjadikan waktu *me time* untuk *self*

reflect; *anxious introversion* ialah tipe introvert yang mudah merasa tertekan dengan keramaian sehingga cenderung menghindari kerumunan; dan *restrained introversion* ialah jenis introvert yang gemar mempertimbangkan banyak hal serta sangat menikmati *predictable activities*.

Selain kepribadian, *sense of humor* juga dapat dipengaruhi oleh kebudayaan dan jenis kelamin (Mendatu, 2008). Jenis humor dapat berbeda bagi tiap kebudayaan, serta proses sebuah humor, pada perempuan membutuhkan waktu sedikit lebih lama daripada pria untuk memproduksi atau menangkap sebuah humor namun tidak mempengaruhi dalam menikmati humor. Adanya gaya humor yang dipakai juga sangat berpengaruh dengan kepekaan humor (*sense of humor*) (Setiawan, 2016).

Sumbangsih dari penelitian ini, ditemukan bahwasanya individu berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat *sense of humor* yang lebih tinggi dengan memperoleh nilai mean sebanyak 105,4412 dibandingkan dengan individu yang berjenis kelamin perempuan dengan memperoleh nilai mean sebanyak 100,9231. Kemudian, ditemukan individu yang bersuku jamee memiliki tingkat *sense of humor* yang lebih tinggi dengan memperoleh nilai mean 103,9688 dibandingkan dengan yang bersuku aceh yang memperoleh nilai mean sebanyak 102,5484. Selain itu, ditemukan juga bahwasanya individu yang berbahasa jamee memiliki tingkat *sense of humor* yang lebih tinggi dengan memperoleh nilai mean sebanyak 104,3548 dibandingkan dengan yang berbahasa aceh dengan memperoleh nilai mean 102,8871.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti sedikit kesulitan dalam mendapatkan rujukan bacaan yang mendukung adanya keterkaitan *sense of humor* dengan tipe kepribadian. Banyaknya penelitian terkait *sense of humor* digunakan untuk melihat korelasi terhadap variabel tertentu selain tipe kepribadian, sehingga peneliti sangat berharap akan adanya peneliti berikutnya yang mengangkat penelitian mengenai *sense of humor* ditinjau berdasarkan tipe kepribadian lainnya. Peneliti juga menyadari dengan adanya keterbatasan waktu, ilmu dan tenaga membuat peneliti tidak mampu menjangkau sebaran yang lebih luas lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap *sense of humor* pada tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh dengan nilai $t=5,806$ dan signifikansi $0,000$ ($p<0,05$). Tipe kepribadian ekstrovert memperoleh nilai mean sebanyak $2,2927$ sedangkan tipe kepribadian introvert memperoleh nilai mean sebanyak $1,7935$. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian ekstrovert lebih tinggi daripada tipe kepribadian introvert. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwasanya terdapat 58 orang mahasiswa perantau Aceh Barat Daya dengan kepribadian introvert dan 41 orang mahasiswa perantau Aceh Barat Daya dengan kepribadian ekstrovert.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan teoritis dan praktis pada penelitian yang serupa:

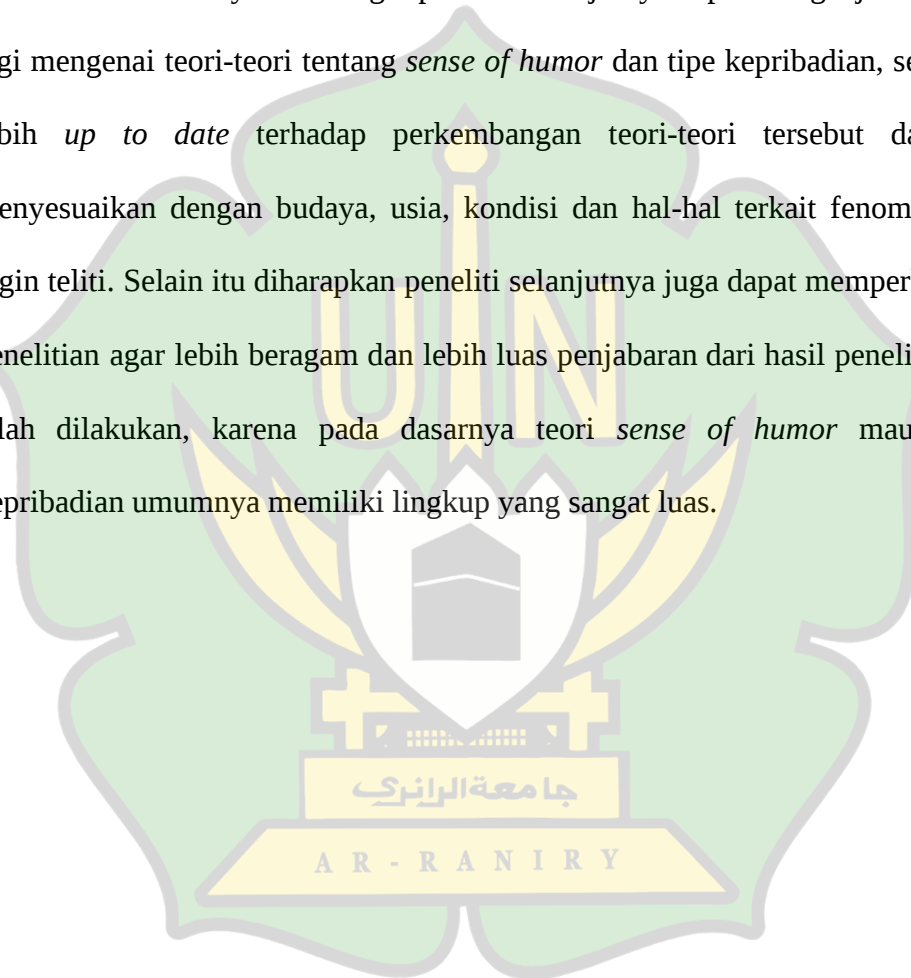
1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan perbedaan *sense of humor* yang dimiliki agar terhindar dari dampak yang tidak diinginkan terjadi. Kemudian, dengan adanya perbedaan *sense of humor* antar tipe kepribadian yang dimiliki, hendaknya mahasiswa mengenali terlebih dulu dengan siapa ia berhadapan dan bagaimana candaan yang baik dilakukan. Mahasiswa hendaknya

juga mengasah *sense of humor* yang sudah ada untuk terciptanya keharmonisan antar sesama. Ini juga dapat membantu mahasiswa dalam meng-*coping* permasalahan dan situasi sulit yang *stressfull*.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai teori-teori tentang *sense of humor* dan tipe kepribadian, serta dapat lebih *up to date* terhadap perkembangan teori-teori tersebut dan dapat menyesuaikan dengan budaya, usia, kondisi dan hal-hal terkait fenomena yang ingin teliti. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat memperkaya data penelitian agar lebih beragam dan lebih luas penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, karena pada dasarnya teori *sense of humor* maupun tipe kepribadian umumnya memiliki lingkup yang sangat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2019). *Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia*. Indonesian Journal of Islamic Psychology, 1, 139-169.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. (2005). *Dictionary of Psychology*. In K. Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eysenck, H. J., & Eysenck, S. B. (1964). *Manual of Eysenck Personality Inventory*. London: Hodder And Stoughton.
- Fauzan, A., Putra, A. A., & Syaf, A. (2022). *Sense of Humor: Dalam Menjaga Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri*. Psychopolytan, 6, 38-44.
- Feist, J., & Feist, G. (2008). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist, J., Feist, G. J., & Robert, T.-A. (2017). *Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitriani, A. (2012). *Kepekaan humor dengan Depresi pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Jurnal.
- Jamin, N. S. (2020). *Pengembangan Sense of Humor dan Pengaruhnya pada Emosi Anak*. AKSARA, 6, 9-16.
- Kelly, W. (2002). *An Investigation of Worry and Sense of Humor*. Journal of Psychology, 657-666.
- Lopez, S. J., & Snyder, C. (2003). *Positive Psychological Assessment*. In *Handbook of Models and Measures*. Washington: American Psychological Association.
- Manisa, C. H., & Rusli, D. (2020). *Hubungan Antara Selera Humor dengan Intimasi pada Dewasa yang Sudah Menikah*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4, 2420-2426.
- Martin, R. A., & Lefcourt, H. M. (1983). *Sense*. Journal of Personality and Social Psychology, 45.

- Martin, R. A., Dorish, P., Larsen, G., Gray, J., & Weir, K. (2003). *Individual Differences in Uses of Humor and Their Relation to Psychological Well-being: Development of The Humor Styles Questionnaire*. *Journal of Research in Personality*, 48-75.
- McGee, E., & Shevlin, M. (2009). *Effect of Humor on International Attraction and Selection*. *The Journal of Psychology*, 143, 67-77.
- Mendatu, A. (2008). *Mengasah Sense of Humor*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Monks, F. J., Knoers, A., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Puspitacandri, A. (2013). *Pengaruh Kreativitas Verbal Terhadap Sense of Humor Siswa Akselerasi*. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8, 681-690.
- Riska, N., & Widyastuti, A. (2019). *Hubungan antara Sense of Humor dan Intimate Friendship*. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4, 36-47.
- Rumondor, P. (2007). *Hubungan Dimensi Humor Styles dengan Stres pada Mahasiswa Tahun Pertama*. Fakultas Psikologi UI.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivarian dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, R. (2016). *Perbedaan Gaya Humor (Humor Style Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Shohbah, M., Rahmawati, A., & Sandri, R. (2021). *Hubungan Sense of Humor dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Luar Jawa*. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16, 19-25.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyasa, P. T. (2010). *Identify Type of Humor: Funny, Funny, and Funny*.

- Thorson, J. A., & Powell, F. C. (1993). *Sense of Humor and Dimensions of Personality*. Journal of Clinical Psychology, 49, 799-809.
- Thorson, J., Powell, F., Schuller, J., & Hampes, W. (1997). *Psychological Health and Sense of Humor*. Journal of Clinical Psychology, 53, 605-619.
- Uthami, I. A. (2013). *Regresi Kuantil Median Untuk Mengatasi Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi*. e-Jurnal Matematika, 2, 6-13.
- Vauziah, R. A. (2022). *Introvert dan Ekstrovert*. OSF Preprints.
- Warsah, I., Karolina, A., & Hardiyanti, Y. S. (2020). *Sense of Humor Relevansinya Terhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam)*. Ar-Risalah, 18, 247-267.
- Wijana, I. (2003). *Kartun: Study Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Omba.
- Wijaya, E. (2020). *Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) pada Remaja*. Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan, 13, 66-91.
- Wijaya, O. (2015). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian pada Mahasiswa Yang Merantau Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Darma Angkatan 2014/ 2015 Palembang*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.
- Wong, Y. M. (2010). *Humor Styles, Social Competence and Loneliness: A Study among 337 Youngsters in Hong Kong and Hangzhou*.
- Yustia, F. A., Lubis, H., & Putri, E. T. (2021). *Sense of Humor dengan Subjective Well-Being pada Remaja dengan Orangtua yang Bercerai*. Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi, 9, 566-574.
- Zulfadri, D., & Raudhatussalamah. (2019). *Tipe Kepribadian Big Five, Sense of Humor dan Subjective Well-Being pada Mahasiswa UIN Suska Riau*. Jurnal Psikologi, 15, 75-84.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1383/Un.08/FPsi/Kp.00.4/09/2022

TENTANG

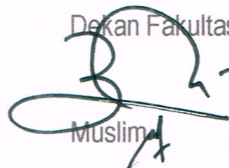
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 14 September 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Ainurrahmi
NIM/Prodi : 180901018/ Psikologi
Judul : Perbedaan *Sense of Humor* Ditinjau Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Aceh Barat Daya yang Berkuliah di Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 September 2022 M
18 Shafar 1444 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1807/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua Hipelma Abdya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AINURRAHMI / 180901018**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Ulee Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Perbedaan Sense of Humor Ditinjau Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Aceh Barat Daya yang Berkuliah di Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November
2022

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**HIMPUNAN PELAJAR MAHASISWA ACEH BARAT DAYA
(HIPELMABDYA)**

Sekretariat sementara

Anjungan Aceh Barat Daya Komplek. Taman Ratu Safiatuddin, Lamprit - Banda Aceh.
HP : 085251927536

Nomor : 031/HIPELMABDYA/X/2022

Lamp : -

Hal : **Surat Keterangan Penelitian**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Umum Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Aceh Barat Daya (HIPELMABDYA) menetapkan bahwa :

Nama : Ainurrahmi
NIM : 180901018
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 04 s.d 06 Desember 2022 di Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Aceh Barat Daya (HIPELMABDYA) untuk menyusun skripsi dengan judul **"Perbendaan Sense of Humor Ditinjau Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Aceh Barat Daya Yang Berkuliah Di Banda Aceh"**

Demikian Surat Tugas ini untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Banda Aceh, 06 Desember 2022

**HIMPUNAN PELAJAR & MAHASISWA ACEH BARAT DAYA
A HIPELMABDYA Y**


Muti Azir Surian
Ketua Umum


T. Irvan Juanda Rc
Sekretaris Jendral

Skala *Sense of Humor*

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1) Saya memiliki banyak cara untuk membuat orang lain tertawa				
2) Mudah bagi saya untuk menemukan gimik yang lucu				
3) Saya dapat mencairkan suasana dengan hal-hal yang lucu				
4) Mudah bagi saya untuk menangkap candaan antar teman dalam perkumpulan				
5) Sangat mudah bagi saya menghibur orang lain dengan tingkah saya				
6) Saya sering membuat orang lain tertawa terbahak-bahak karena celetukan yang saya lontarkan				
7) Mengatasi masalah dengan menggunakan humor merupakan cara yang elegan				
8) Masalah hidup akan ringan jika dibarengi dengan humor				
9) Dengan humor, saya dapat mengatasi situasi yang sulit				
10) Humor membantu saya untuk merasa lebih tenang pada keadaan yang <i>stressfull</i>				
11) Saya sangat menyukai guyonan yang bagus				
12) Saya sangat menikmati candaan dengan tertawa				
13) Peristiwa konyol pantas untuk ditertawakan				
14) Saya selalu tertawa ketika melihat tingkah yang lucu				
15) Saya sangat menghargai mereka yang berusaha melucu				
16) Saya sangat menyukai teman yang lawak				
17) Mudah bagi saya untuk nyambung dalam bercandaan				
18) Saya sulit menahan tawa ketika melihat sesuatu yang menggelitik				
19) Sulit bagi saya untuk melucu				
20) Saya bukan seorang yang humoris				
21) Mencairkan suasana dengan hal yang lucu adalah hal yang mustahil dapat saya lakukan				

22) Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menangkap suatu hal yang lucu				
23) Menghibur teman dengan lelucon adalah suatu hal yang sia-sia				
24) Saya tidak lihai dalam menyenangkan orang lain melalui berkomedial				
25) Mencoba mengatasi masalah dengan menggunakan humor adalah cara yang konyol				
26) Masalah hidup bukanlah bahan candaan yang baik				
27) Mengatasi situasi yang sulit dengan humor adalah sumber masalah baru				
28) Humor bukan solusi untuk keluar dari situasi yang <i>stressfull</i>				
29) Saya sangat membenci gurauan				
30) Sulit bagi saya untuk menikmati candaan				
31) Tertawa adalah reaksi penghinaan terhadap peristiwa konyol				
32) Ekspresi saya cenderung datar ketika melihat tingkah yang lucu				
33) Saya tidak nyaman ketika ada yang berusaha melucu				
34) Menyebut seseorang sebagai sosok yang humoris merupakan suatu penghinaan				
35) Saya bukan orang yang asik untuk diajak bercanda				
36) Saya cenderung tidak tertawa ketika ada yang lucu				

Skala Tipe Kepribadian

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1) Saya suka berinteraksi dengan orang lain sekalipun belum kenal				
2) Saya selalu antusias dalam beraktivitas dengan orang ramai				
3) Saya suka mengikuti banyak kegiatan				
4) Saya mampu menyampaikan apa yang saya rasakan kepada orang lain				
5) Saya mudah menikmati suasana ketika berkumpul dengan orang lain				
6) Saya senang memerhatikan orang lain				
7) Saya adalah orang yang paling berpengaruh dalam <i>circle</i> pertemanan				
8) Saya selalu bersemangat mengawali hari				

9) Saya berani menghadapi rintangan yang berisiko				
10) Saya tidak mudah merasa cemas ketika menjadi pusat perhatian				
11) Saya tidak merasa tertekan dalam menjalani hidup				
12) Ketika mengalami masalah saya tidak sepenuhnya menyalahkan diri saya				
13) Saya merasa diri saya berharga				
14) Saya cenderung santai ketika dihadapkan sesuatu				
15) Saya hanya tertarik untuk berpikir yang masuk akal saja				
16) Saya sangat percaya diri dalam berteman				
17) Saya termasuk orang yang mudah bangkit lagi				
18) Saya cenderung kurang sensitif dengan sekitar				
19) Saya cenderung tidak cepat marah ketika melihat hal yang saya tidak sukai				
20) Saya bisa menjadi sosok yang hangat dengan sekitar				
21) Saya mengutamakan orang lain terlebih dulu daripada diri sendiri				
22) Saya mudah diarahkan				
23) Saya cenderung berpikir sebelum bertindak				
24) Saya mudah menyesuaikan diri dengan sekitar				
25) Saya mudah memahami perasaan orang lain				
26) Saya suka melakukan hal yang sudah ditetapkan saja				
27) Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				
28) Saya kurang bisa membuka pembicaraan dengan orang yang tidak saya kenal				
29) Saya cenderung kurang antusias dalam beraktivitas dengan orang ramai				
30) Saya mudah lelah mengikuti terlalu banyak kegiatan				
31) Saya kurang mampu menyampaikan apa yang saya rasakan kepada orang lain				
32) Saya kurang dapat menikmati suatu perkumpulan				

33) Saya kurang suka menaruh perhatian terhadap orang lain				
34) Saya termasuk orang yang kurang berpengaruh dalam <i>circle</i> pertemanan				
35) Saya cenderung biasa saja dalam mengawali hari				
36) Saya kurang berani menghadapi situasi yang berisiko				
37) Saya cenderung mudah merasa cemas dengan apa yang saya lakukan				
38) Saya cenderung mudah merasa tertekan dalam menjalani hidup				
39) Saya sepenuhnya menyalahkan diri saya sendiri sebagai penyebab suatu masalah				
40) Saya merasa diri saya kurang berharga				
41) Saya cenderung mudah merasa tegang ketika dihadapkan dengan sesuatu				
42) Saya suka menerka-nerka sesuatu yang belum pasti				
43) Saya adalah sosok pemalu dalam pertemanan				
44) Saya mudah terikut perasaan				
45) Saya cenderung sangat sensitif dengan sekitar				
46) Saya cenderung cepat marah ketika melihat hal yang saya tidak sukai				
47) Saya dianggap dingin oleh sekitar				
48) Saya mengutamakan diri sendiri terlebih dulu daripada orang lain				
49) Saya sangat sulit diatur				
50) Saya kurang mampu mengendalikan diri				
51) Saya kurang bisa bersosialisasi dengan orang lain				
52) Saya kurang bisa memahami perasaan orang lain				
53) Saya suka menciptakan hal-hal yang baru				
54) Saya sulit untuk berlapang dada memaafkan orang lain				

Tabulasi

Sense of Humor

3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	113	
3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	102	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	124
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	2	2	2	4	2	1	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	96	
3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	89	
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	105	
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	4	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	106	
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	84	
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	84	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	102	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	103	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	68
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	90
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	103	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	

3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	87			
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	85		
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	89	
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	81	
2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	81
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	61
4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	106	
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	109	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	113	
3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	1	1	79	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	104	
2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	85	
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	120	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	116	

3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	105
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	116	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	118	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	105
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	1	2	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116	
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	97	
4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	82	
4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	87	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	110	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	116	
3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	113	
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	114
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	118
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	96
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	112
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	100
3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	94	

3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	101
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	106	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102	
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	117
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	118
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	115
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	112
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	113
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	117
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	114
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	122
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	116
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	118
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	97	
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	86
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	119

3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	76

Tipe Kepribadian

2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4
2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3
4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	1	2	1
2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3
2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4

2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3
4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3
2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2
4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4

1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4
3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	4	3	2	2	4	4	4	3	1	2	1	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	1	2	4	2	3	2	2
3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	1	3	2	4	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1

2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1
1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	4	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	4	3	3	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2
2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3

2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
2	1	3	1	3	4	2	3	4	1	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4
2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4

2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	142
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	139
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	201
1	2	1	1	2	4	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	138
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3	113
3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	145
4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	1	2	1	2	4	2	1	3	2	1	3	136
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	160
1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	154
1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	133
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	133
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	139	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	134
3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	115
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	147
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	138
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	139
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	142

2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	3	2	2	4	128
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	126
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	181
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	135
1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	151
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	98
2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	149
1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4	4	4	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	147
2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	133
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	137
2	3	1	1	3	1	3	3	1	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	133
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	141
3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	180
1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	130
1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	110
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	163
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	155
3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	179
3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	167
1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	2	4	2	1	2	3	1	2	2	2	133
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	159
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	202
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	140
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	145

4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	179	
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	4	100	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	179	
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	90	
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	147	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	132	
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	179	
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	86
3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	158	
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	143	
1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	183	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	165	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	137	
1	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	4	4	4	4	1	4	2	145	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	131	
1	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	129	
3	4	3	2	4	3	2	4	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	4	2	1	4	130	
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	131	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	179	
2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	88	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	183	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	177	
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	140	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	134	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	128	

4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	138
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	126
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	136
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	135
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	139
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	132
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	162
1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	138
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	181
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111
4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	152
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	189
3	1	2	1	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	1	3	130
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	185
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	182
2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	183
2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	180
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	180
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	183
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	152
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	116

3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	188
2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	144
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	135
4	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	1	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	1	141
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	134
2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	144



Hasil Penelitian

Reliabelitas *Sense of Humor*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.928	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.8081	193.279	.444	.	.927
VAR00002	105.9394	190.364	.550	.	.926
VAR00003	105.8990	190.867	.515	.	.926
VAR00004	105.7576	193.839	.394	.	.928
VAR00005	106.0202	189.449	.531	.	.926
VAR00006	105.9495	190.416	.526	.	.926
VAR00007	105.9798	194.020	.335	.	.928
VAR00008	105.8384	193.280	.393	.	.928
VAR00009	105.9596	190.427	.507	.	.926
VAR00010	105.7677	191.384	.502	.	.927
VAR00011	105.7879	193.924	.397	.	.928
VAR00012	105.6465	193.394	.437	.	.927
VAR00013	106.0000	192.939	.330	.	.928
VAR00014	105.7879	196.801	.208	.	.929
VAR00015	105.7273	197.078	.247	.	.929
VAR00016	105.7273	195.262	.334	.	.928
VAR00017	105.8586	191.061	.513	.	.926
VAR00018	105.7273	193.568	.361	.	.928
VAR00019	106.4444	189.739	.471	.	.927
VAR00020	106.3939	187.690	.511	.	.926
VAR00021	106.3535	187.496	.489	.	.927
VAR00022	106.3131	189.870	.422	.	.928
VAR00023	106.1717	189.266	.463	.	.927
VAR00024	106.3636	185.887	.620	.	.925

VAR00025	106.2727	188.200	.516	.	.926
VAR00026	106.7172	191.429	.367	.	.928
VAR00027	106.2828	187.817	.589	.	.926
VAR00028	106.1818	187.028	.682	.	.925
VAR00029	105.9596	187.121	.667	.	.925
VAR00030	105.9293	185.985	.723	.	.924
VAR00031	106.0808	187.197	.579	.	.926
VAR00032	105.9596	188.468	.573	.	.926
VAR00033	106.0101	187.745	.600	.	.925
VAR00034	105.8889	186.712	.618	.	.925
VAR00035	106.0101	184.112	.716	.	.924
VAR00036	105.8990	185.520	.667	.	.925

Setelah TryOut

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.930	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.2424	186.104	.427	.	.928
VAR00002	99.3737	183.216	.536	.	.927
VAR00003	99.3333	183.755	.499	.	.928
VAR00004	99.1919	186.728	.372	.	.929
VAR00005	99.4545	182.455	.512	.	.928
VAR00006	99.3838	183.361	.508	.	.928
VAR00007	99.4141	186.959	.313	.	.930
VAR00008	99.2727	186.139	.376	.	.929
VAR00009	99.3939	183.364	.489	.	.928
VAR00010	99.2020	184.244	.486	.	.928
VAR00011	99.2222	186.909	.369	.	.929
VAR00012	99.0808	186.524	.400	.	.929

VAR00013	99.4343	186.126	.301	.	.930
VAR00016	99.1616	188.157	.309	.	.929
VAR00017	99.2929	184.066	.489	.	.928
VAR00018	99.1616	186.504	.340	.	.929
VAR00019	99.8788	181.720	.501	.	.928
VAR00020	99.8283	179.715	.539	.	.927
VAR00021	99.7879	179.393	.521	.	.928
VAR00022	99.7475	181.925	.446	.	.929
VAR00023	99.6061	181.445	.483	.	.928
VAR00024	99.7980	177.959	.649	.	.926
VAR00025	99.7071	180.291	.542	.	.927
VAR00026	100.1515	183.477	.391	.	.929
VAR00027	99.7172	180.082	.609	.	.926
VAR00028	99.6162	179.525	.691	.	.926
VAR00029	99.3939	179.588	.678	.	.926
VAR00030	99.3636	178.622	.727	.	.925
VAR00031	99.5152	179.844	.580	.	.927
VAR00032	99.3939	181.037	.577	.	.927
VAR00033	99.4444	180.351	.603	.	.927
VAR00034	99.3232	179.180	.628	.	.926
VAR00035	99.4444	176.800	.719	.	.925
VAR00036	99.3333	178.041	.676	.	.926

Reliabilitas Tipe Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.952	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.3131	593.278	.560	.	.951

VAR00002	144.3333	598.429	.429	.	.952
VAR00003	144.2525	587.925	.683	.	.950
VAR00004	144.3030	594.152	.493	.	.951
VAR00005	144.1111	591.222	.658	.	.951
VAR00006	144.0505	598.661	.435	.	.952
VAR00007	144.2424	590.165	.578	.	.951
VAR00008	144.1212	588.516	.616	.	.951
VAR00009	144.1818	591.048	.619	.	.951
VAR00010	144.3939	589.813	.597	.	.951
VAR00011	144.3030	591.295	.576	.	.951
VAR00012	144.2323	591.262	.540	.	.951
VAR00013	143.7677	598.058	.420	.	.952
VAR00014	144.2222	596.481	.475	.	.951
VAR00015	144.1111	604.345	.290	.	.952
VAR00016	144.2323	586.160	.691	.	.950
VAR00017	144.0808	593.300	.562	.	.951
VAR00018	144.3636	604.744	.259	.	.952
VAR00019	144.2020	596.489	.457	.	.951
VAR00020	143.9697	595.846	.510	.	.951
VAR00021	144.1616	597.219	.453	.	.951
VAR00022	144.0808	603.524	.305	.	.952
VAR00023	143.8990	602.459	.337	.	.952
VAR00024	144.0101	589.949	.714	.	.950
VAR00025	144.0808	597.728	.458	.	.951
VAR00026	144.0303	601.846	.352	.	.952
VAR00027	143.8788	598.944	.434	.	.952
VAR00028	144.4545	595.924	.425	.	.952
VAR00029	144.4545	594.822	.500	.	.951
VAR00030	144.5859	593.245	.497	.	.951
VAR00031	144.4444	590.045	.607	.	.951
VAR00032	144.2424	592.083	.600	.	.951
VAR00033	144.3131	591.625	.567	.	.951
VAR00034	144.2424	594.961	.518	.	.951
VAR00035	144.3131	592.258	.544	.	.951
VAR00036	144.3030	595.009	.494	.	.951
VAR00037	144.4040	591.039	.568	.	.951
VAR00038	144.1616	589.545	.624	.	.951

VAR00039	144.1515	591.620	.545	.	.951
VAR00040	143.8990	596.275	.494	.	.951
VAR00041	144.3030	586.826	.656	.	.950
VAR00042	144.4343	591.085	.513	.	.951
VAR00043	144.2424	590.471	.595	.	.951
VAR00044	144.4242	597.614	.409	.	.952
VAR00045	144.4343	592.371	.529	.	.951
VAR00046	144.1818	596.844	.445	.	.951
VAR00047	144.1818	589.701	.549	.	.951
VAR00048	144.2727	598.935	.380	.	.952
VAR00049	144.1414	599.102	.386	.	.952
VAR00050	144.1414	594.102	.543	.	.951
VAR00051	144.1616	587.484	.647	.	.951
VAR00052	144.0000	593.571	.556	.	.951
VAR00053	144.4848	602.436	.318	.	.952
VAR00054	143.9495	600.559	.353	.	.952

Pengkategorian

SenseOfHumor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	18.2	18.2	18.2
	2.00	63	63.6	63.6	81.8
	3.00	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

TipeKepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	41	41.4	41.4	41.4
	2.00	58	58.6	58.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

SOHIntrovert

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	27.6	27.6	27.6

2.00	38	65.5	65.5	93.1
3.00	4	6.9	6.9	100.0
Total	58	100.0	100.0	

SOHEkstrovert

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	4.9	4.9	4.9
	2.00	25	61.0	61.0	65.9
	3.00	14	34.1	34.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Data Emperik

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
SenseOfHumor	99	71.00	61.00	132.00	102.4747	1.39723	13.90224	193.272
TipeKepribadian	99	116.00	86.00	202.00	146.9293	2.49561	24.83096	616.577
Valid N (listwise)	99							

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SenseOfHumor	TipeKepribadian
N	99	99
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	102.4747	146.9293
Std. Deviation	13.90224	24.83096
Most Extreme Differences		
Absolute	.090	.117
Positive	.060	.117
Negative	-.090	-.114
Test Statistic	.090	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048 ^c	.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SenseOfHumor	Based on Mean	2.533	1	97	.115
	Based on Median	2.930	1	97	.090
	Based on Median and with adjusted df	2.930	1	96.998	.090
	Based on trimmed mean	2.689	1	97	.104

ANOVA

SenseOfHumor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4884.658	1	4884.658	33.709	.000
Within Groups	14056.029	97	144.908		
Total	18940.687	98			

T-Test

Independent Samples Test

Levene's Test
for Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence
Interval of the
Difference

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SenseOf Humor	Equal variances assumed	2.533	.115	5.806	97	.000	14.26030	2.45616	9.38550	19.13511
	Equal variances not assumed			6.021	95.190	.000	14.26030	2.36837	9.55862	18.96198

Group Statistics

	TipeKepribadian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SenseOfHumor	Ekstrovert	41	110.8293	10.50929	1.64127
	Introvert	58	96.5690	13.00352	1.70745

Group Statistics

	KategorisasiJenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TotalSOH	Laki-laki	34	105.4412	15.14814	2.59788
	Perempuan	65	100.9231	13.05793	1.61964

Group Statistics

	KategorisasiSuku	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TotalSOH	Aceh	62	102.5484	12.89513	1.63768
	Jamee	32	103.9688	14.10670	2.49374

Group Statistics

	KategorisasiBahasaDaerah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TotalSOH	Bahasa Aceh	62	102.8871	12.56472	1.59572
	Bahasa Jamee	31	104.3548	14.23973	2.55753

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ainurrahmi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Manggeng, 10 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901018
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Seunelop
 - a. Kecamatan : Manggeng
 - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/WA : 082363107512
9. Email : ainurrahmir@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MIN Manggeng : 2007-2010
2. MIN Ulee Kareng : 2011-2012
3. MTsS Darul 'Ulum : 2013-2015
4. MAS Darul 'Ulum : 2016-2018

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Ibrahim Alimy
2. Nama Ibu : Rahimar Iskandar (Almh.)
3. Pekerjaan Ayah : Pensiunan
4. Pekerjaan Ibu : -
5. Alamat Orang Tua : Desa Seunelop, Manggeng, Aceh Barat Daya, Aceh

Banda Aceh, 09 Desember 2022
Peneliti

Ainurrahmi

